

SKRIPSI

**ANALISIS KESADARAN MAHASISWA MUSLIM DI UNIVERSITAS
ISLAM RIAU TERHADAP LABEL HALAL SUPLEMEN**
(Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau)

*Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau*



Oleh

RIYAN ADHETYA
NPM : 165210430

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian
Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Riyan Adhetya
NPM : 165210430
Program Studi : Manajemen S-1
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran S-1
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen (Study Kasus Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Di Universitas Islam Riau)

Disetujui Oleh :

Pembimbing


(Drs.Syahdanur, M.Si)

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi


(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)




(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian
Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Riyan Adhetya
NPM : 165210430
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas
Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen.(Study Kasus
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau)
Detujui Oleh : Tim Penyeminar / Penguji Skripsi
Nama Dosen
1. Hj. Susie Suryani, SE.,MM ()
2. Azmansyah, SE., M.Econ ()

Menyetujui:

Ketua Program Studi


(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

Pembimbing


(Drs. Syahdanur, M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

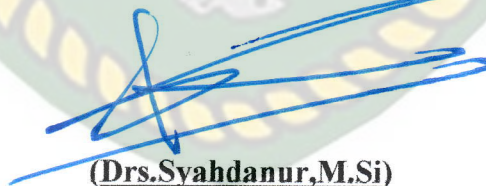
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian
Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Riyan Adhetya
NPM : 165210430
Program Studi : Manajemen S-1
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran S-1
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen (Study Kasus Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Di Universitas Islam Riau)

Disetujui Oleh :

Pembimbing



(Drs.Syahdanur,M.Si)

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA)



(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoayan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Riyan Adhetya
NPM : 165210430
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen S1
Sponsor : Drs. Syahdanur, M.Si
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau).

No	Tanggal	Catatan		Paraf
		Sponsor	Berita Bimbingan	
1	02-12-2019	X	- Acc Seminar Proposal.	
2	28-07-2020	X	- Acc Outline Cetak.	
3	04-08-2020	X	- Perbaiki dan Tambahkan Pembahasan pada BAB 5.	
		X	- Sesuaikan Kesimpulan Dengan Tujuan Penelitian.	
		X	- Photo Aktivitas Responden Saat Mengisi Kuisisioner.	
		X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 10 September 2020
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1003/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 24 Agustus 2020, Maka pada Hari Jum'at 28 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama : Riyan Adhetya
2. NPM : 165210430
3. Program Studi : Manajemen S1
4. Judul skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau).
5. Tanggal ujian : 28 Agustus 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (A) 80,33**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dosen penguji :

1. Drs. Syahdanur, M.Si
2. Hj. Susie Suryani, SE., MM
3. Azmansyah, SE., M.Econ

Notulen

1. Restu Hayati, SE., M.Si

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

(.....)
(.....)
(.....)

(.....)

Pekanbaru, 28 Agustus 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Riyan Adhetya
 N P M : 165210430
 Program Studi : Manajemen S1
 Judul skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. Syahdanur, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Agustus 2020
 Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Riyan Adhetya
NPM : 165210430
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim di Universitas Islam Riau Terhadap Lebel Halal Suplemen (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau).
Hari/Tanggal : Jum'at 28 Agustus 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. Syahdanur, M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
2	Azmansyah, SE., M.Econ		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 28 Agustus 2020
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Riyan Adhetya
NPM : 165210430
Judul Proposal : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Obat-Obatan di Klinik UIR
Pembimbing : 1. Drs. Syahdanur, M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 13 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. Syahdanur, M.Si		1. _____
2.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		2. _____
3.	Azmansyah, SE., M.Econ		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 Maret 2020
Sekretaris

Azmansyah, SE., M.Econ

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor:2922/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 16 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. Syahdanur, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Riyan Adhetya
N P M : 165210430
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Obat-Obatan di Klinik UIR
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan-bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 18 November 2019
Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 15 September 2020

Saya yang membuat pernyataan



Riyan Adhetya
Riyan Adhetya

ABSTRAK**ANALISIS KESADARAN MAHASISWA MUSLIM DI UNIVERSITAS ISLAM
RIAU TERHADAP LABEL HALAL SUPLEMEN.****OLEH :****RIYAN ADHETYA**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen. Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang Mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Islam Riau dengan metode pengambilan sampel secara Accidental Sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sumber data berasal dari hasil kuisioner dan beberapa referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran Mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau (UIR) Terhadap label halal suplemen adalah pada kategori Baik.

Kata Kunci : Kesadaran Halal., Label Halal, Suplemen

ABSTRACT**CONSCIOUSNESS ANALYSIS OF MUSLIM STUDENTS AT RIAU
ISLAMIC UNIVERSITY TOWARDS HALAL SUPPLEMENT LABEL.****By :****RIYAN ADHETYA**

This research was conducted to determine and analyze the awareness of Muslim students at the Islamic University of Riau regarding the halal supplement label. The sample in this study was 30 students of the faculty of economics at the Islamic University of Riau with the sampling method by accidental sampling. The data analysis in this study used a descriptive method, the data source came from the results of the questionnaire and several references. The results of this study indicate that the level of awareness of Muslim students at the Islamic University of Riau (UIR) towards the halal supplement label is in the Good category.

Keywords : Halal Awareness, Halal Label, Supplements

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, karunia, serta kasih sayang-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KESADARAN MAHASISWA MUSLIM DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU TERHADAP LABEL HALAL SUPLEMEN”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Hasil yang sederhana ini tidak dapat penulis capai apabila tidak ada dukungan, bantuan, bimbingan, doa, kritik dan saran serta dorongan dari berbagai pihak hingga terwujudnya skripsi ini. Dan dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi terhadap skripsi ini:

1. Bapak Dr. Firdaus AR. SE, M.Si, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs.Syahdanur,M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran selama dibangku perkuliahan beserta staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau khususnya pada Jurusan Manajemen.
4. Bagi teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mau meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengisi kuisioner.
5. Untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abd Razak dan Ibunda Masnidar yang telah berkorban, memberi dukungan dan kasih sayangnya serta do'a untuk penulis agar lancar dalam mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan, tanpa kalian anakmu ini bukan apa-apa.
6. Terima kasih kepada Rosiana selaku istri serta Rasyid Fahriza selaku anak saya yang telah banyak mensupport serta menjadi penyemangat dan bantu mendoakan sehingga membantu peneliti mampu menyelesaikan kan penelitian ini dengan penuh semangat.
7. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2016 Jurusan Manajemen atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih kepada keluarga besar WARGA KOS MEX (Checa, Faisal, Andy, Dhiki, Iman, Dandy, Alib, Tartok, Hendra kusumo, Faizal, Rengga) yang selalu ada dalam keadaan susah senang, yang selalu menghibur, yang selalu memberi energi berlebih kepada penulis dan terimakasih atas doa dan dukungan selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

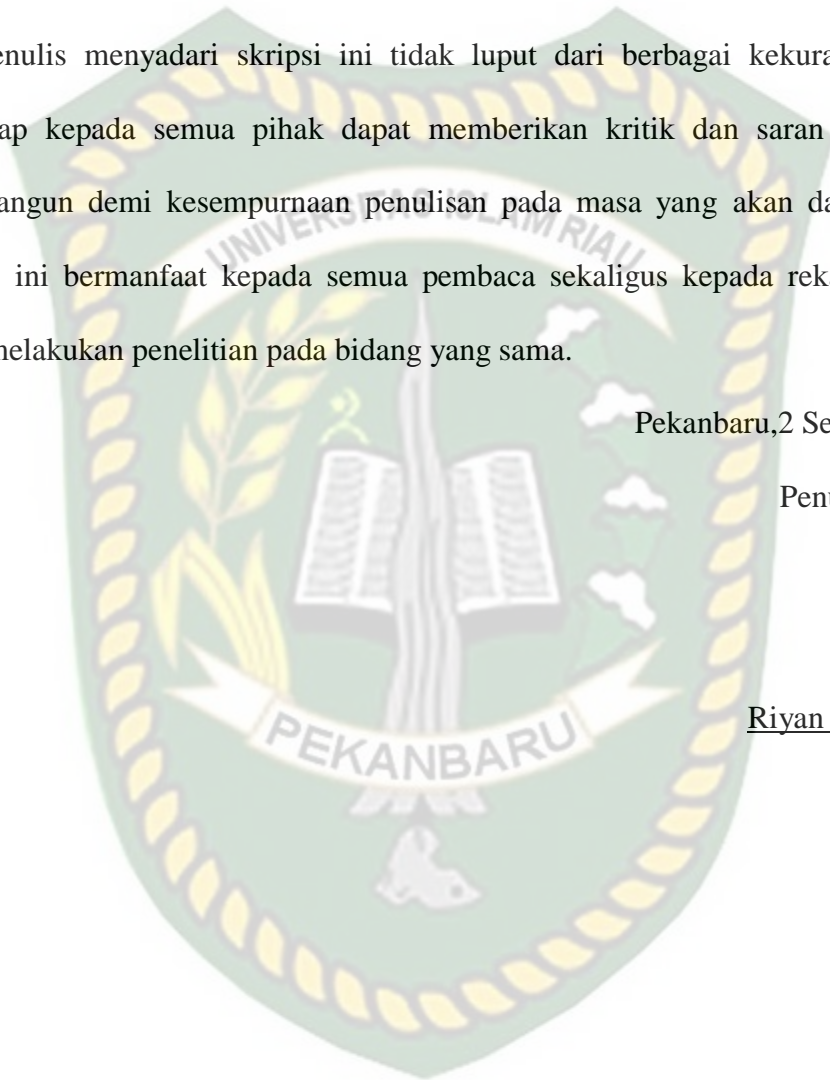
9. Dan kepada semua pihak dan teman-teman yang belum disebutkan namanya, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis berharap kepada semua pihak dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat kepada semua pembaca sekaligus kepada rekan-rekan yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

Pekanbaru, 2 September 2020

Penulis

Riyan Adhetya



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. Latar belakang penelitian.....	1
II. Rumusan masalah.....	7
III. Tujuan penelitian.....	7
IV. Manfaat penelitian.....	7
4.1 Bagi yang diteliti.....	7
4.2 Bagi Peneliti.....	7
V. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Lebel.....	9
2.2 Pengertian Makanan Halal Menurut Hukum Islam.....	9
2.3 Pengertian Halal.....	11
2.4 Pengertia Lebel Halal.....	13
2.5 Kualifikasi Lebel Halal.....	14
2.6 Kesadaran Halal.....	14
2.7 Penelitian Terdahulu.....	17

2.8	Kerangka Pemikiran.....	19
2.9	Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		20
3.1	Lokasi Penelitian.....	20
3.2	Operasional Variabel.....	20
3.3	Sumber data.....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5	Populasi dan sampel.....	24
3.6	Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		27
4.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
5.1	Karakteristik Umum Responden Penelitian.....	31
5.1.1	Jenis kelamin.....	31
5.1.2	Umur.....	32
5.1.3	Jurusan.....	33
5.1.4	Suplemen yang pernah di konsumsi atau sedang di konsumsi.....	33
5.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	34
5.2.1	Deskripsi Dimensi Penelitian Kesadaran Halal.....	34
5.2.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	82
5.3	Pembahasan.....	93
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		95

6.1 Kesimpulan.....95

6.2 Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA.....98



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.2 Operasional Variabel	20
Tabel 4.3 Nilai Butir Pertanyaan.....	23
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kessadaran.....	26
Tabel 5.5 Responden berdasarkan Jenis kelamin.....	31
Tabel 5.6 Responden berdasarkan umur	32
Tabel 5.7 Responden berdasarkan jurusan.....	33
Tabel 5.8 Responden berdasarkan suplemen yang pernah d konsumsi atau sedang di konsumsi	34
Tabel 5.9 Tanggapan responden tentang dimensi bahan baku halal pada suplemen hemaviton.....	35
Tabel 5.10 Distribusi frekuensi dimensi bahan baku halal pada suplemen hemaviton	37
Tabel 5.11 Tanggapan responden tentang dimensi bahan baku halal pada suplemen sangobon	39
Tabel 5.12 Distribusi frekuensi dimensi bahan baku halal pada suplemen sangobion	40
Tabel 5.13 Tanggapan responden tentang dimensi bahan baku halal pada suplemen Natur-E.....	42
Tabel 5 14 Distribusi frekuensi dimensi bahan baku halal pada suplemen Natur-E ..	44

Tabel 5.15 Tanggapan responden tentang dimensi kewajiban agama pada suplemen hemaviton.....	46
Tabel 5.16 Distrbusi frekuensi dimensi kewajiban agama pada suplemen hemaviton	47
Tabel 5.17 Tanggapan responden tentang dimensi kewajiban agama pada suplemen sangobiion	49
Tabel 5.18 Distribusi frekuensi dimensi kewajiban agama pada suplemen sangobion	50
Tabel 5.19 Tanggapan responden tentang dimensi kewajiban agama pada suplemen Natur-E.....	52
Tabel 5.20 Distribusi frekuensi dimensi kewajban agama pada suplemen Natur-E..	53
Tabel 5.21 Tanggapan responden tentang dimensi proses produksi pada suplemen hemaviton.....	54
Tabel 5.22 Distribusi frekuensi dimensi proses produksi pada suplemen hemaviton	56
Tabel 5.23 Tanggapan responden tentang dimensi proses produksi pada suplemen sangobion	58
Tabel 5.24 Distribusi frekuensi dimensi proses produksi pada suplemen sangobion.	59
Tabel 5.25 Tanggapan responden tentang dimensi proses produksi pada suplemen Natur-E.....	61
Tabel 5.26 Distribusi frekuensi dimensi proses produksi pada suplemen Natur-E	62
Tabel 5.27 Tanggapan responden tentang dimensi kebersihan produk pada suplemen Hemaviton.....	64

Tabel 5.28 Distribusi frekuensi dimensi kebersihan produk pada suplemen hemaviton	65
Tabel 5.29 Tanggapan responden tentang dimensi kebersihan produk pada suplemen sangobion	67
Tabel 5.30 Distribusi frekuensi dimensi kebersihan produk pada suplemen sangobion	68
Tabel 5.31 Tanggapan responden tentang dimensi kebersihan produk pada suplemen Natur-E.....	70
Tabel 5.32 Distribusi frekuensi dimensi kebersihan produk suplemen Natur-E	71
Tabel 5.33 Tanggapan responden tentang dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen hemaviton	73
Tabel 5.34 Distribusi frekuensi dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen hemaviton.....	74
Tabel 5.35 Tanggapan responden tentang dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen sangobion.....	76
Tabel 5.36 Distribusi frekuensi dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen sangobion	77
Tabel 5.37 Tanggapan responden tentang dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Natur-E	79
Tabel 5.38 Distribusi frekuensi dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Natur-E.....	80

Tabel 5.39 Distribusi frekuensi analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau Terhadap lebel halal suplemen hemaviton	82
Tabel 5.40 Distribusi frekuensi analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap lebel halal suplemen sangobion	84
Tabel 5.41 Distribusi frekuensi analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap lebel halal suplemen Natur-E.....	86
Tabel 5.42 Hasil Tanggapan Responden Dari ketiga suplemen.....	8 9
Tabel 5.43 Hasil Skor Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Pada Ketiga Suplemen Berdasarkan Dimensi.....	9 2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Top brand indeks Vitamin E.....	5
Gambar 2 Diagram Dimensi Bahan Baku Halal Suplemen Hemaviton	38
Gambar 3 Diagram Dimensi Bahan Baku Halal Suplemen Sangobion	41
Gambar 4 Diagram Dimensi Bahan Baku Halal Suplemen Natur-E	44
Gambar 5 Diagram Dimensi Kewajiban Agama Suplemen Hemaviton.....	47
Gambar 6 Diagram Dimensi Kewajiban Agama Pada Suplemen Sangobiion	50
Gambar 7 Diagram Dimensi Kewajiban Agama Pada Suplemen Natur-E.....	53
Gambar 8 Diagram Dimensi Proses Produksi Pada Suplemen Hemaviton	56
Gambar 9 Diagram Dimensi Proses Produksi Pada Suplemen Sangobion.....	60
Gambar 10 Diagram Dimensi Proses Produksi Pada Suplemen Natur-E.....	63
Gambar 11 Diagram Dimensi Kebersihan Produk Pada Suplemen Hemaviton	66
Gambar 12 Diagram Dimensi Kebersihan Produk Pada Suplemen Sangobion.....	69
Gambar 13 Diagram Dimensi Kebersihan Produk Pada Suplemen Natur-E.....	72
Gambar 14 Diagram Dimensi Pengetahuan Produk Halal Internasional Pada Suplemen Hemavviton	75
Gambar 15 Diiagram Dimensi Pengetahuan Produk Halal Internasional Pada Suplemen Sangobion.....	78
Gambar 16 Diagram Dimensi Pengetahuan Produk Halal Internasional Pada Suplemen Natur-E.....	81
Gambar 17 Diagram Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen Hemaviton.....	83

Gambar 18 Diagram Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam
Riau Terhadap Lebel Halal Suplemen Sangobion 85

Gambar 19 Diagram Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam
Riau Terhadap Lebel Halal Suplemen Natur-E 87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya sertifikasi halal pada suatu produk menjadi hal yang amat sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia terutama yang beragama islam , bagi mereka yang beragama islam halal maupun haram merupakan suatu tuntutan untuk mereka supaya mengetahui apa yang masuk ke dalam tubuh merupakan zat atau asupan makanan yang di halal kan agama atau malah di haram kan agama.

Saat setiap produk menjadi penting dengan lebel halal mulai dari makanan,minuman,kosmetik dan lain sebagainya tak terkecuali suplemen yang terkadang di lupakan akan halal maupun haram yang sama sekali masyarakat muslim tidak banyak yang mengetahui komposisi atau bahan suplemen tersebut terkandung akan tumbuh-tumbuhan atau hewan yang di larang agama untuk di pakai atau di konsumsi.

Masyarakat muslim di bolehkan mengkonsumsi hewan atau tumbuhan yang haram jika dalam kondisi mendesak atau dalam keadaan hidup dan mati. Jika dalam kondisi ini dibolehkan lalu bagaimana Suplemen yang seandainya terkandung di dalam nya zat atau komposisi pada obat-obatan yang haram lalu seseorang yang mengonsumsi Suplemen tersebut tidak dalam kondisi mendesak atau pertaruhan antara hidup mati , tentu dalam kondisi ini banyak alternatif lain yang bisa digunakan untuk mengganti Suplemen dengan misal Buah-buahan yang lebih terjamin protein

dan zat-zat penting lainnya, dalam kondisi ini maka sudah diketahui betapa pentingnya Label halal pada suatu produk tak terkecuali pada Suplemen sekalipun.

Namun Suplemen tersebut dapat diketahui halalnya setelah Suplemen tersebut terdapat sertifikasi halal atau label halal pada produk suplemen tersebut, ini menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat muslim dan hal harus di perhatikan demi tuntutan akan halal haramnya sesuatu yang masuk ke tubuh masyarakat muslim tersebut.

Sebagai warga negara indonesia, pasti banyak perbedaan pendapat, pandangan, dan prinsip, tetapi jika mengatur sesuatu tentang hal nya suatu produk maka bagi setiap orang terutama yang beragamakan islam itu menjadi sangat penting dan menjadi tanggung jawab yang besar bagi umat islam.

Sudah di jelaskan makanan yang halal sudah pasti menyehatkan serta mampu menguatkan tubuh dan makanan yang haram terdapat mudhorot didalamnya. Makanan yang haram apabila di makan secara terus-menerus dapat menimbulkan penyakit yang bahkan dapat berdampak pada kematian karena kandungan pada makanan yang tak sesuai dan bakteri yang membahayakan tubuh.

Sesuatu yang halal itu sudah pasti mengandung fadhilah atau keutamaan dan sesuatu yang haram itu pula sudah pasti juga mengandung kemudharatan atau buruk. Oleh sebab itu segala yang haram dilarang dan segala yang halal itu di anjurkan. Dijelaskan dalam AL-Quran surat Al-Mu' Minun Ayat 51 :

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا

إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemah Arti: Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut bahwa Allah menginginkan agar hambaNya berhati-hati dalam masalah memilih makanan yang halal, baru kemudian menunaikan amal yang salih. Artinya memakan sesuatu yang halal dahulu sebelum menunaikan amal ibadah.

Masih banyak lagi dari sesuatu yang haram yang dapat merusak organ dalam tubuh manusia. Semacam ini menjadi kecemasan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan yang berskala besar. Maka dalam Islam dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal. Agar terlaksana apa yang diperintahkan dalam agama Islam serta memelihara keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

Produk yang sudah teruji di Lembaga Pengkajian Pangan, Obat dan Makanan Majelis Ulama Indonesia atau disingkat LPPOM MUI akan diberisertifikat halal dan berhak untuk mencantumkan label halal pada kemasan. label halal tersebut akan menjadi informasi dan daya tarik pada produk. Dalam penelitian Vera Ade, Pengetahuan masyarakat atas informasi yang didapat dari kemasan produk pangandapat menjadi pengaruh konsumen dalam membeli produk (Vera Ade, 2013: 7)

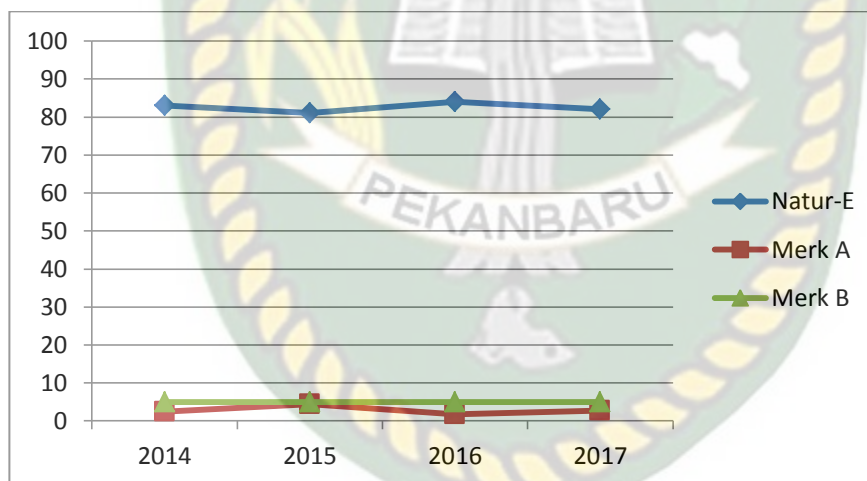
Selain informasi label halal pada kemasan, suatu produk wajib mempunyai kualitas. Kualitas pada produk farmasi tentu terdapat standar yang ditetapkan pada pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Farmakope Indonesia. Kualitas suatu produk juga merupakan salah satu hal yang penting dalam pemasaran. Sebagai contoh produk Natur-E yang terkenal dengan soft capsule merupakan bentuk kualitas yang dapat ditawarkan kepada konsumen. Bentuk/ukuran dari soft capsule serta warna dari soft capsule yang relatif transparan juga mudah ditelan merupakan salah satu daya tarik bagi konsumen (Wahyu, 2010: 62).

Selain kualitas, merek pula mempunyai peran dalam suatu pemasaran kepada masyarakat. Merek adalah suatu nama, istilah, tanda, simbol, desain atau kombinasi daripadanya untuk menandai produk atau jasa dari penjual dan untuk membedakannya dari pesaing. Merek juga adalah janji penjual atau pelaku usaha untuk menyerahkan seperangkat atribut, manfaat, serta nilai kepada pembeli secara konsisten. Merek dalam dunia farmasi mempunyai kekuatan dalam menjadi daya tarik bagi konsumen (Ginting, 2015: 102).

Walaupun saat ini Natur-E sudah mendapat sertifikat halal, namun sebelumnya sempat terdapat isu yang beredar mengenai kehadiran minyak babi dalam beberapa produk food and beverages pada produk lain yang sering kali memicu kontroversi. Terutama bagi umat muslim, rasa was-was tak luput saat mendengar isu mengenai kandungan minyak babi yang konon terdapat pula pada vitamin E dan kapsul yang berasal dari gelatin tulang babi. Tentu saja hal ini menimbulkan isu Natur-

E tidak halal semakin marak diperbicarakan. Isu halal tersebut otomatis mengikis kenyamanan banyak konsumen di Indonesia.

Isu diatas tidak menghentikan langkah PT.Darya Varia Laboratories Tbk. pada tahun 2012 produk Natur-E telah mendapatkan sertifikasi halal yang pertama diantara kompetitor lainnya. Selain itu pun usaha PT. Darya Varia Laboratories Tbk. Terbukti selama 4 tahun berturut-turut menjadi Top Brand pada segmen Vitamin E. Pada tahun 2014 – 2017 Natur-E selalu menempati posisi teratas pada Top Brand. Pada tahun 2014 Natur-E menjadi produk dengan Top Brand Index (TPI) sebesar 83%, pada 2015 sebesar 78,2%, pada 2016 sebesar 84,3% dan pada 2017 sebesar 73,2% (www.topbrand-award.com).



Gambar 1 Grafik Top brand indeks Vitamin E

Pada Gambar 1 Top Brand Index tersebut berdasarkan tingkat penjualan pada kategori vitamin E. Pada grafik terlihat Natur-E selalu mempunyai tingkat Top Brand Index di atas 75% dibandingkan 2 merek lain yang selalu di bawah 10%. Hal ini menunjukkan penjualan konsumen terhadap Natur-E untuk kategori vitamin E sangat

baik. Penjualan tersebut tentu saja berkaitan dengan keputusan pembelian konsumen terhadap produk Natur-E.

Dari informasi yang muncul pada paragraf sebelumnya fenomena ini menarik bagi peneliti, dan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh label halal, kualitas dan merek pada kemasan produk dalam mempengaruhi keputusan pembelian Natur-E 300 IU.

Di Provinsi Riau sendiri di salah satu perguruan tinggi yakni di Universitas Islam Riau banyak dari Mahasiswa yang banyak mengonsumsi Suplemen seperti : Hemaviton , Natur-E dan jenis-jenis Suplemen lainnya. Kesibukan sehari-hari membuat seseorang menjadi sering lupa untuk makan bahkan mengisi tubuh dengan berbagai asupan gizi seperti : vitamin, protein dan mineral untuk mengganti energi pada tubuh yang telah di pakai tubuh sehari-hari.

Dalam hal ini penting bagi kita semua mengetahui besarnya kesadaran bahkan kepedulian Mahasiswa terhadap suatu makanan atau minuman yang berlabelkan halal, tak terkecuali suplemen yang perlu kita perhatikan juga akan ke halalannya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji secara dalam , agar dapat mengetahui seberapa jauh kesadaran pada diri mahasiswa Universitas Islam Riau akan pentingnya label atau sertifikasi halal pada Suplemen dan juga di penelitian ini bisa dilihat seberapa banyak mahasiswa yang sadar akan pentingnya label halal pada Suplemen.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kesadaran mahasiswa muslim UIR terhadap label halal pada Suplemen ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis kesadaran mahasiswa UIR terhadap label halal pada Suplemen.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi yang di teliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengingatkan mahasiswa akan pentingnya label halal pada setiap produk tak terkecuali Suplemen.

1.4.2 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang label halal pada Suplemen serta mengetahui seberapa besar kesadaran mahasiswa terhadap label halal pada Suplemen.

1.5 Sistematika penulisan

Daftar isi yang di rencanakan akan terbagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab dan sub-sub bab. Adapun garis besar sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan kesadaran label halal terhadap obat-obatan yang di lengkapi juga dengan penelitian terdahulu dan yang terakhir hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan di uraikan tentang metodologi yang terdiri dari lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi, dan misi, struktur, serta gambaran aktivitas organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah berhasil di cari dari beberapa data yang di olah serta pada bab ini akan di bahas pembahasannya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir akan memuat kesimpulan serta saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

Telaah pustaka dan Hipotesis

2.1 Pengertian label

Label mempunyai hubungan erat dengan pemasaran. Label merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi tentang apa yang ada dalam penjual dan produk itu sendiri. Pemberian label (Labeling) merupakan elemen produk yang sangat penting yang patut memperoleh perhatian seksama dengan tujuan untuk menarik para konsumen (Sinamora, 2000). Secara umum, label minimal harus berisi nama atau merk produk, bahan, bahan baku, bahan tambahan komposisi, informasi gizi, tanggal kadaluarsa, isi produk, dan keterangan legalitas (Nurbowo & A, 2003). Sebuah label bisa merupakan bagian dari kemasan atau bisa sebagai tanda pengenal yang melekat dalam kemasan.

2.2 Pengertian Makanan Halal Menurut Hukum Islam

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan juga ilmu teknologi serta kesuksesan pembangunan akhir-akhir ini telah memberikan nilai tambah seluruh aspek kehidupan umat manusia, tidak saja membawa kemudahan, kebahagiaan dan juga kesenangan, melainkan juga menyebabkan sejumlah persoalan. Aktifitas yang beberapa waktu lalu tidak juga pernah dikenal, kini hal tersebut telah menjadi kenyataan. Di sisi lain juga, kesadaran keberagaman umat Islam di berbagai negeri, termasuk Indonesia, pada dasawarsa terahir ini semakin tumbuh dan meningkat. Sebagai konsekuensi yang masuk akal, setiap timbul persoalan, penemuan, maupun aktifitas baru sebagai produk dari kemajuan tersebut, umat islam selalu bertanya-

tanya, bagaimanakah kedudukan hal tersebut dalam pandangan menurut hukum Islam. Persoalan yang cukup mendesak yang dihadapi umat islam adalah telah banyaknya produk makanan dan minuman, obat-obatan dan kosmetik. Yang sepaham dengan ajaran Islam, melakukan tindakan agar produk yang dikonsumsi dijamin kehalalannya. Menurut ajaran agama Islam, mengkonsumsi sesuatu yang halal, suci lagi baik merupakan perintah Tuhan yang maha esa dialah ALLAH SWT dan hukumnya wajib. Banyak ayat dan hadis menjelaskan ini, berikut firman Allah SWT .

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Hai sekalian manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (Q.S. Al-Baqarah [2]:168).

Berdasarkan ayat suci AL-QURAN diatas, telah sama-sama kita ketahui bahwa sebagai makhluk ciptaan ALLAH SWT yang hidup di bumi, yang mempunyai akal sudah seharusnya kita sebagai hambanya memilih dan mengetahui makanan yang baik serta halal bagi jiwa, dan raga serta kesehatan untuk diri kita sendiri. Dan jangan pernah kita memakan makanan yang haram dan tidak baik untuk kesehatan kita sendiri, oleh karena itu di larang bagi kta umat islam mengikuti langkah-langkah

syaitan dan tidak dianjurkan oleh sang pencipta, sebagaimana kita ketahui bahwa syaitan adalah musuh yang nyata bagi kita.

Kata halalan, yaitu berasal dari arab yaitu halla, yang berarti ‘lepas’ atau ‘tidak terikat’ secara etimologi kata halalan ini juga berarti hal yang boleh dilakukan karena bebas atau tidak terikat oleh apapun dengan ketentuan-ketentuan larangannya. Atau diartikan sebagai segala sesuatu yang bebas dari bahaya dunia dan akhirat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. (An-Nisa ayat 29)

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah SWT menganjurkan kepada umat Islam untuk mengkonsumsi segala sesuatu yang halal, yang cara mendapatkannya pun dengan cara yang halal juga baik bukan dengan cara yang *bathil* atau buruk.

2.3 Pengertian halal

Halal berasal dari kata arab yang berarti melepaskan atau tidak terikat. Secara etimologi halal berarti hal-hal yang boleh di lakukan secara bebas atau tidak terikat

oleh hal-hal yang melarangnya. Sedangkan yang dimaksud dengan makanan halal menurut Himpunan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah makanan yang di bolehkan memakannya menurut ajaran islam (agama, 2003). Sertifikasi halal adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan suatu kehalalan produk menurut syariat islam. Sertifikat ini merupakan syariat apabila ingin mendapatkan pencantuman lebel halal dari instansi pemerintah yang berwenang.

Adapun yang dimaksud dengan produk halal adalah produk yang memenuhi kehalalan sesuai dengan syariat islam (Burhanudin, 2011). Dalam Al-Quran, Allah memerintahkan agar manusia mengonsumsi makanan dan minuman yang sifatnya halal dan thayyiban. Firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 168: yang artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan jangan lah mengikuti langkah-langkah syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. Halal adalah sesuatu yang diperbolehkan menurut ajaran islam. Seperti yang terkandung di dalam firman Allah surah Al-Maidah ayat 88 yang artinya:”Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeki kan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-nya”. Agama islam merupakan agama yang sangat bijak dalam mengatur umatnya agar tidak memakan makanan yang haram dengan menjelaskan semua yang halal dimakan maupun yang diharamkan. Allah telah menciptakan bumi lengkap dengan isi nya agar manusia dapat memilih dan tidak mengikuti langkah-langkah syaitan yang selalu menggoda manusia untuk mengikuti jalannya (Qardhawi, 1993)

2.4 Pengertian label halal

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 69 tahun 1999, label halal tentang label halal dan iklan pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang di sertakan dalam pangan, di masukkan ke dalam, di tempelkan pada dan atau merupakan bagian kemasan pangan. Menurut peraturan pemerintah pasal 10 sampai 9, setiap orang yang memproduksi dan mengemas pangan yang dikemas ke seluruh wilayah indonesia untuk diperdagangkan dan menyatakan bahwa pangan tersebut halal bagi umat islam bertanggung jawab atas kebenaran pernyataan tersebut dan wajib mencantumkan keterangan halal pada label.

Indikator label halal menurut Pasal 1 (3) dari pp No. 69 tahun 1999 Sebagai berikut :

- a. Gambar, merupakan hasil dari tiruan berupa bentuk atau pola (hewan, orang, tumbuhan dsb) dibuat dengan coretan alat tulis.
- b. Tulisan, merupakan hasil dari menulis yang diharapkan bisa untuk dibaca.
- c. Kombinasi gambar dan tulisan, merupakan gabungan antara hasil gambar dan tulisan yang dijadikan menjadi satu bagian.
- d. Menempel pada kemasan, dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat (dengan sengaja atau tidak sengaja) pada kemasan (pelindung suatu produk).

2.5 Kualifikasi Label Halal

Label halal tidak selalu menjamin kehalalan produk yang berada dalam kemasan. Penyalahgunaan logo halal juga sering dilakukan produsen-produsen “curang”. Kecurangan berupa pengganti komposisi bahan setelah mendapatkan sertifikat halal atau memalsukan logo halal pada produknya (bagi produsen yang belum memperoleh sertifikat halal dari MUI). Pemalsuan ini dilatarbelakangi beberapa kemungkinan, misalnya :

- 1) Sistem birokrasi yang terlalu prosedural.
- 2) Kontrol dari pemerintah atau pihak yang berwenang terlalu longgar.
- 3) Undang-Undang yang lemah.

Konsumen harus tetap waspada dan berhati-hati ketika membeli suatu produk. Selain label halal, kemasan produk perlu pencantuman tanggal kadaluwarsa (expired date) dan nomor registrasi dari BPPOM RI atau Depkes yang memberikan jaminan bahwa produk tersebut aman bagi tubuh dan tidak membahayakan kesehatan. Meskipun pada awalnya produk berstatus halal serta baik (thayyib), jika dikonsumsi melebihi batas kadaluwarsa dapat menjadi racun bagi tubuh

2.6 Kesadaran halal

Menurut praslova-Forland dan Divitini (2003) kesadaran sosial adalah kesadaran dari sebuah situasisosial dalam sebuah grup atau komunitas dalam suatu lingkungan tertentu, dalam hal ini dapat berwujud, tidak berwujud ataupun keduanya. Hal ini meliputi peraturan yang di buat oleh manusia, aktivitas, posisi, status,

tanggung jawab, koneksi sosial, dan proses pembuatan kelompok dalam rentang waktu singkat menuju rentang waktu yang lama dalam lingkungan sosial.

Kesadaran merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan, dan menjadi sadar akan suatu peristiwa dan objek. Kesadaran adalah konsep tentang menyiratkan pemahaman dan persepsi tentang peristiwa atau subjek (Aziz & Vui, 2013). Menurut Ahmad, Abaidah, dan Yahya (2013) kesadaran halal diketahui berdasarkan mengerti tidaknya seorang Muslim tentang apa itu halal, mengetahui proses penyembelihan yang benar, dan memprioritaskan makanan halal untuk mereka konsumsi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran halal adalah suatu pengetahuan muslim tentang konsep halal, proses halal, dan menganggap bahwa mengonsumsi makanan halal merupakan hal yang penting bagi dirinya.

Menurut (Shaari dan Arifin, 2010, Serta Yunuz dkk, 2014) faktor yang menjadi ukuran untuk mengetahui kesadaran halal pada diri seseorang dalam memilih halalnya produk adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku halal

Bahan baku halal adalah faktor penting yang harus konsumen ketahui. Seorang konsumen dalam tindakan memilih produk yang ingin dibeli wajib memiliki pengetahuan terlebih dahulu atas komposisi bahan baku yang digunakan untuk memastikan kehalalan produk tersebut.

2. Kewajiban agama

Kehalalan produk menjadi hal yang paling utama serta kewajiban bagi konsumen khususnya yang beragama islam dalam menjalankan

ketaatan pada Allah SWT. Karena itu, kewajiban untuk mengonsumsi makanan atau pun minuman halal menjadi salah satu ukuran dari kesadaran halal konsumen muslim

3. Proses produksi

Selain bahan baku halal dan kewajiban dari agama indikator dari kesadaran halal yang penting juga yaitu pengetahuan tentang proses produksi. Pengetahuan akan proses produksi ini juga dapat diketahui melalui media cetak maupun elektronik.

4. Kebersihan produk

Kebersihan produk merupakan bagian dari ukuran salah satu dari kesadaran halal tentu saja dapat langsung kita lihat langsung pada produk.

5. Pengetahuan produk halal internasional

Kesadaran halal akan produk makanan maupun minuman tidak hanya sebatasmengetahui produk yang terdapat di indonesia saja, terlebih lagi produk yang banyak tersebar luas dipasaran tidak hanya produk dari Indonesia saja, produk dari luar negeri pun banyak tersebar di pasar-pasar. karena itu, pengetahuan serta pemahaman akan adanya produk-produk dari luar negeri menjadi indikator dalam kesadaran halal.

2.7 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini merupakan bahan pertimbangan yang digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

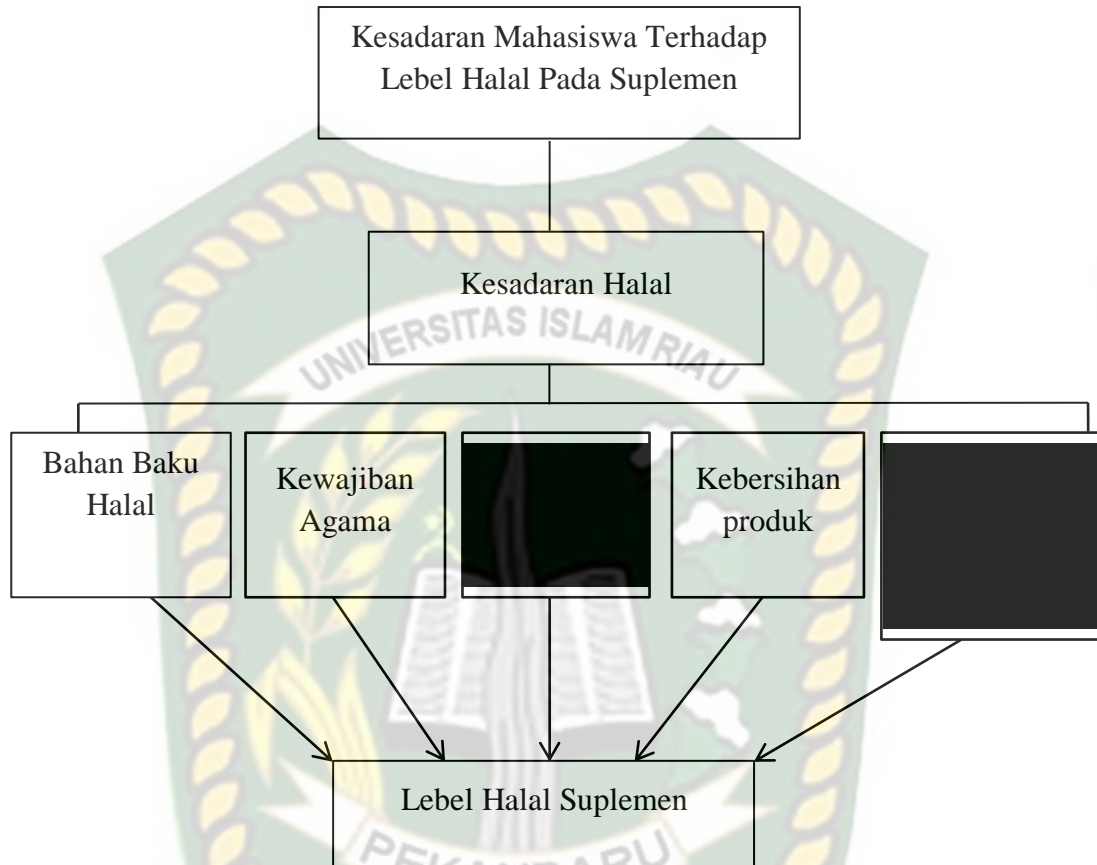
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variable	Hasil penelitian
1	BonusGiwangPambudi (2018).	Pengaruh kesadaran halal dan Sertifikasi halal terhadap minat beli produk mie instan	Kesadaran halal.	Secara parsial diketahui bahwa variabel kesadaran halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli produk mie instan. Secara parsial sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap minat beli produk mie instan. Secara simultan kesadaran halal dan sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap minat beli produk mie instan pemuda muslim di Bandar Lampung.
2	Mohammad Ababilil Mujaddid (2015)	Sertifikasi Halal terhadap produk impor dalam perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan badan pengawas obat dan makanan (BPOM).	Sertifikasi Halal.	sertifikasi halal terhadap produk impor dalam perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa Sertifikasi Halal yang (selama ini) telah dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui LPPOM MUI dan Komisi Fatwa telah berhasil membantu Pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi adanya

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variable	Hasil penelitian
				kecurangan produsen atau importer berbuat melawan hukum.
3	Rangga Febriyana, Sampurno, Djoharsyah(2017).	Pengaruh Label Halal, Kualitas, dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Natur-E pada Konsumen Muslim di Kota Bogor	Label halal	Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap keseluruhan data, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Label halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk Natur-E di Kota Bogor; 2) Mutu berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk Natur-E di Kota Bogor; 3). Merek Berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk Natur-E di Kota Bogor; dan 4) Label halal, kualitas, dan merek secara bersama sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Natur-E di Kota Bogor.

Sumber : Data olahan 2019

2.8 Kerangka pemikiran



Sumber : Olahan data 2019

2.9 Hipotesis penelitian

Berdasarkan perumusan masalah serta tujuan penelitian yang dilakukan maka Hipotesis yang di rumuskan sementara adalah “Kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal Suplemen adalah hasil yang positif yaitu masuk kategori baik atau responden memiliki kesadaran akan pentingnya label halal pada Suplemen”

BAB III

Metodelogi penelitian

3.1 Lokasi penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Riau yang berlokasi di Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

3.2 Operasional variabel

Di bawah ini akan di paparkan operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Varibel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>KesadaranHalal</p> <p>Merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan, dan menjadi sadar akan suatu peristiwa dan objek. kesadaran halal diketahui berdasarkan mengerti tidak nya seorang Muslim tentang apa itu halal, Menyadari serta peduli akan pentingnya label halal terhadap suatu produk.</p> <p>Ahmad, Abaidah, dan Yahya (2013)</p>	1. Bahan baku halal.	1)Memeriksa lebel halal sebelum membeli Suplemen. 2)Memeriksa Komposisi bahan yang ada pada Suplemen. 3)Melihat kandungan vitamin yang ada pada Suplemen 4)Mengecek tanggal kadaluwarsa. 5)Menggunakan bahan baku yang di perbolehkan agama.	Likert
	2. Kewajiban agama.	1) Percaya akan firman Allah	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<p>tentang sesuatu makanan yang haram banyak mudharat nya.</p> <p>2) Sesuatu yang halal lebih banyak khasiatnya.</p> <p>3) Percaya akan janji Allah berupa pahala bagi orang yang menjauhi sesuatu yang haram.</p>	
	3. Proses produksi	<p>1)Melihat pengolahan produk lewat media cetak maupun elektronik..</p> <p>2) Tidak banyak mengandung bahan kimia berbahaya.</p> <p>3)Menggunakan Teknologi canggih dan aman untuk suplemen.</p> <p>4)Bahan di olah dengan baik dan benar.</p> <p>5)Proses produksi dipantau oleh MUI.</p>	
	4. Kebersihan produk	<p>1)Suplemen diolah denganbersih</p> <p>2)Tempat pengolahan bersih</p> <p>3)Melihat kawasan pengolahan</p>	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	5) Pengetahuan produk halal internasional.	<p>suplemen di media sosial maupun elektronik.</p> <p>4)Suplemen berkemasan rapi dan tidak kotor.</p> <p>1)Mengetahui suplemen dari luar negeri yang berlabel halal.</p> <p>2)Mengetahui produk suplemen dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri dan di beri izin oleh MUI.</p> <p>3)Pernah menjumpai suplemen dari luar negeri yang bertuliskan atau berlabel halal.</p>	

3.3 Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Di mana data primer yang berupa hasil dari pembagian kuisisioner ke beberapa Mahasiswa Universitas Islam Riau, sedangkan data sekunder di ambil dari studi kepustakaan, buku-buku, jurnal serta sumber kedua yang lainnya.

3.4 Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan. Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan angket tertutup yang berupa pernyataan tertulis, yang diberikan kepada respoonden untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa butir pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel 3.4 di bawahini:

Tabel 4.3 Nilai Butir Pertanyaan

Alternatif jawaban	Skor butir soal
Sangat setuju	>4
Setuju	3-4
Tidak setuju	2-3
Sangat tidak setuju	1-2

3.5 Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sehubungan dengan wilayah penelitian atau sumber data yang dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau.

2. Sampel

Sugiyono (2011: 91), mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sukandar Rumidi (2006: 50) “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*.

Menurut Sugiyono (2006: 60) “*insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel”. Cara pengambilan sampel dengan *insidental sampling*. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2010), cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian yaitu:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang

- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeriswasta, dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 orang.
- c. Bila didalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan poin dua yaitu Bila sampel dibagi dalam kategori, maka sampel penelitian ini yaitu 30 orang, hal ini mengingat sulitnya menemukan responden yang ingin diteliti di masa pandemi ini.

3.6 Analisis data

Instrumen pengumpulan data mempunyai peranan sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan menggunakan angket yang sudah reliabel. Menurut Djemari Mardapi (2008 : 123) skala yang digunakan untuk mengetahui kategorisasi hasil pengukuran distribusi normal sebagai berikut

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kessadaran

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1.SBx$	Sangat Setuju
2	$M > X \geq M + 1.SBx$	Setuju
3	$M - 1.SBx > X \geq M$	Tidak Setuju
4	$X < M - 1.SBx$	Sangat Tidak Setuju

M : Rata-rata

SBx : Simpangan Baku

X : Skor yang dicapai

Teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase adalah data kualitatif yang ada akan dikuantitatifkan, diangkakan sekedar untuk mempermudah dua atau lebih data variabel kemudian setelah dapat hasil akhir lalu dikualitatifkan kembali (Suharsimi Arikunto, 2010:282). Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase

n : Jumlah yang diperoleh dari data

N : Jumlah skor ideal (maksimal)

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

a) Hemaviton

Hemaviton mulai dengan cita-cita menjadi perintis suplemen kesehatan yang mengandung multivitamin buatan bangsa Indonesia dengan harapan dapat membantu mewujudkan kesehatan masyarakat yang lebih baik dan masa depan yang cerah. Sejarah Hemaviton Range di mulai pada tahun 1977 dengan di luncurkannya hemaviton, suplemen dengan komposisi lengkap vitamin dan mineral untuk meningkatkan stamina bagi pria dan wanita.

Seiring berjalannya waktu, hemaviton senantiasa berusaha untuk memenuhi keperluan masyarakat Indonesia, dengan cara menyempurnakan komposisi produk dan juga dengan berinovasi untuk mengembangkan produk yang menawarkan benefit baru sesuai dengan keperluan penggunaannya, maka pada tahun 1996, di luncurkanlah line extension baru. Yaitu hemaviton action, multivitamin bagi pria dan wanita dengan formulasi khusus untuk membantu memberikan tenaga dan kesegaran.

Khusus untuk konsumen wanita yang sangat memperhatikan kesehatan dan penampilannya, pada tahun 1997 hemaviton memperluas range produknya dengan hemaviton skin nutrient suplemen dengan formula antioksidan untuk meredam radikal bebas yang dapat merusak jaringan kulit. Pada tahun yang sama, hemaviton juga meluncurkan hemaviton energy drink, minuman penambah energy dalam bentuk ready to drink. Untuk konsumen yang menyukai minuman penambah stamina dengan

bentuk yang praktis, maka mulai tahun 2001 di luncurkan hemaviton jreng, suplemen kesehatan untuk membantu menjaga stamina dan kesegaran tubuh berbentuk serbuk dalam sachet.

b) Sangobion

Sangobion adalah suplemen multivitamin dan mineral yang digunakan untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, dan asam folat (megaloblastik). Sangobion juga dapat diberikan pada ibu hamil atau menyusui yang kekurangan zat besi serta dalam masa nifas. Sangobion dapat dikonsumsi tanpa resep dokter dan mudah didapatkan di apotik atau swalayan. Meskipun tergolong obat bebas, konsumsi Sangobion tetap harus sesuai aturan pakai dan berkonsultasi dengan dokter terutama pada masa kehamilan. Sangobion tersedia dalam bentuk sediaan kapsul dengan kekuatan dosis per kapsulnya, yaitu:

- Ferrous glukonate: 250 mg.
- Manganese sulfat: 0,2 mg.
- Copper sulfat: 0,2 mg.
- Vitamin C: 50 mg.
- Folic acid: 1 mg.
- Vitamin B12: 17,5 mcg.

Dosis yang tepat sesuai dengan anjuran dokter dan bergantung pada berat ringannya penyakit, berat badan, usia, dan kondisi kesehatan secara keseluruhan. Adapun dosis Sangobion yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

- Dosis Sangobion untuk mengatasi anemia untuk orang dewasa: 1 - 2 kapsul per hari

c) Natur-E

Natur-E merupakan suplemen yang banyak mengandung vitamin E yang berfungsi mampu merawat kesehatan kulit. Natur-E ini juga dalam berasal dari bahan alami seperti minyak biji gandum dan juga minyak biji bunga matahari. Suplemen Natur-E ini juga memiliki tiga jenis produk, mulai dari Natur-E 100, Natur-E 300, dan Natur-E Advanced. Setiap masing-masing dari produk ini digunakan sesuai kebutuhan konsumen lalu di gunakan sesuai kondisi kulit dan usia. Selain vitamin E, beberapa dari produk suplemen Natur-E ini, juga mengandung bahan alami dari alam, seperti astaxanthin dari ganggang merah dan likopen dari buah tomat.

Produk Natur-E Seperti yang disebutkan di atas Natur-E terdiri dari tiga jenis. Agar lebih mudah dikenali, Anda bisa membedakan Natur-E kapsul berdasarkan warna kapsulnya. Berikut penjelasannya:

- Natur-E Daily Nourishing 100 IU

Produk ini memiliki kapsul berwarna hijau dan di dalamnya mengandung vitamin E alami 100 IU. Natur-E 100 bertujuan untuk mengatasi kulit kering dan kusam di usia 18 hingga 25 tahun.

- Natur-E Daily Nourishing 300 IU

Kapsul produk ini berwarna kuning. Kandungan vitamin E alami 300 IU di dalamnya mampu melembapkan dan meratakan warna kulit pada wanita usia 25-35 tahun.

- Natur-E Advanced

Kapsul produk ini berwarna merah marun. Natur-E advanced mengandung vitamin E 100 IU, likopen 1,8 mg, dan astaxanthin 2 mg. Produk ini diperuntukkan bagi perempuan usia 35 tahun ke atas untuk menjaga kulit agar tetap kencang, serta menyamarkan kerutan dan flek hitam.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Umum Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pembagian kuisioner lewat Daring menggunakan aplikasi Google form dimana responden penelitian adalah beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang pernah mengkonsumsi suplemen atau sedang mengkonsumsi suplemen yakni peneliti memberi 3 pilihan suplemen yang pernah dikonsumsi oleh responden yaitu : Hemaviton, Natur-E, dan Sangobion, yang mana peneliti juga sudah menjelaskan tentang responden pada populasi dan sampel yaitu sebanyak 30 Kuisioner yaitu dalam kurun waktu penelitian kurang lebih 1 minggu. Ada 4 karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan Jenis kelamin, Umur, Jurusan, dan Suplemen yang pernah di konsumsi atau sedang di konsumsi Agar lebih memperjelas karakteristik Responden yang dimaksud maka ditampilkan tabel mengenai responden seperti yang dijelaskan dibawah ini :

5.1.1 Jenis kelamin

Berikut dapat kita lihat identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5 Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Frekuensi %
Laki-laki	20	0,67
Perempuan	10	0,33
Total	30	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari Tabel 5.5 diatas dapat dilihat jumlah orang yang mengisi kuisioner. Diketahui bahwa konsumen dari beberapa suplemen berjenis kelamin pria sebanyak 20 orang dan 10 responden lainnya berjenis kelamin perempuan

5.1.2 Umur

Berikut karakteristik responden berdasarkan umur, yang dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6 Responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Frekuensi %
1	16-20	2	0.7
2	21-25	27	0.90
3	26-30	-	0
4	31-35	1	0.3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.6 diatas diketahui bahwa dari 30 orang yang mengkonsumsi salah satu dari 3 suplemen di atas 2 orang Mahasiswa berusia 16 sampai 20 tahun, pada rentang umur 21 sampai 25 tahun sejumlah 27 orang Mahasiswa. Untuk rentang umur 26 sampai 30 tahun tidak ada yang

menjadi responden kesadaran halal suplemen, sedangkan umur dari 31-35 tahun hanya 1 orang saja.

5.1.3 Jurusan

Berikut karakteristik responden berdasarkan jurusan di Fakultas Ekonomi, yang dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 5.7 Responden berdasarkan jurusan

No	Jurusan	Jumlah (Orang)	Frekuensi %
1	Akutansi	3	0.10
2	Ekonomi pembangunan	2	0.7
3	Manajemen	25	0.83
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat dilihat dari responden yang berjurusan Akutansi sebanyak 3 orang Mahasiswa, lalu responden yang berjurusan Ekonomi Pembangunan sejumlah 2 orang Mahasiswa, sedangkan Mahasiswa berjurusan Manajemen sebanyak 25 orang Mahasiswa.

5.1.4 Suplemen Yang Pernah Dikonsumsi atau Sedang Di konsumsi

Suplemen yang pernah di konsumsi atau sedang di konsumsi menjadi salah satu hal yang penting di dalam penelitian ini di karenakan kesadaran halal yang ingin di ketahui peneliti juga perlu memberi pilihan kepada responden terhadap suplemen yang pernah di konsumsi. Berikut karakteristik

responden berdasarkan suplemen yang pernah di konsumsi atau sedang di konsumsi yang dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.8 Responden berdasarkan suplemen yang pernah d konsumsi atau sedang di konsumsi

No	Nama Suplemen	Jumlah (orang)	Frekuensi %
1	Hemaviton	14	0.47
2	Natur-E	10	0.33
3	Sangobion	6	0.20
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 5.8 dapat kita lihat, Responden yang pernah mengkonsumsi suplemen Hemaviton sebanyak 14 orang, lalu Suplemen Natur-E yang pernah dikonsumsi oleh responden sejumlah 10 orang, sedangkan Sangobion yang pernah mengkonsumsi suplemen ini sebanyak 6 orang responden.

5.2 Deskripsi Variabel penelitian

5.2.1 Deskripsi Dimensi Penelitian Kesadaran Halal

Kesadaran merupakan kemampuan untuk memahami, merasakan, dan menjadi sadar akan suatu peristiwa dan objek tertentu yang membuat seseorang menjadi memiliki sikap. kesadaran halal juga diketahui berdasarkan mengertinya atau tidak seorang Muslimin tentang kehalalan, mengetahui proses pengolahan yang benar, dan mengutamakan makanan yang baik tentu saja yang halal serta memprioritaskan

makanan yang halal untuk diri ,faktor yang dilihat dari indikator kesadaran seorang muslimin saat ingin menentukan sesuatu yang halal yaitu seperti di bawah ini:

a) Bahan Baku Halal

1) Hemaviton

Seiring berjalannya waktu, hemaviton juga senantiasa berusaha untuk memenuhi keperluan masyarakat Indonesia dengan berbagai kebutuhan, dengan cara menyempurnakan komposisi produk dan juga dengan berinovasi untuk mengembangkan produk yang menawarkan benefit baru sesuai dengan keperluan penggunanya, maka pada tahun 1996, di luncurkanlah line extension baru. Yaitu hemaviton action, multivitamin bagi pria dan wanita dengan formulasi khusus untuk membantu memberikan tenaga dan kesegaran.

Bahan baku halal merupakan faktor penting yang harus seorang konsumen ketahui . Seorang konsumen dalam melakukan tindakan memilih produknya sangat harus memiliki pengetahuan apa-apa saja komposisi bahan baku yang digunakan untuk lebih memastikan halal atau tidaknya suatu produk. Berikut tabel di bawah ini :

Tabel 5.9 Tanggapan responden tentang dimensi bahan baku halal pada suplemen hemaviton

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Memeriksa label halal sebelum membeli suplemen	12	2	-	-	14	3,8
		48	6	-	-	54	

2	Memeriksa komposisi bahan yang ada pada suplemen	10	4	-	-	14	3,7
		40	12	-	-	52	
3	Melihat kandungan vitamin yang ada pada suplemen	6	8	-	-	14	3,4
		24	24	-	-	48	
4	Mengecek tanggal kadaluwarsa	9	5	-	-	14	3,6
		36	15	-	-	51	
5	Suplemen harus menggunakan bahan baku yang diperbolehkan agama	12	2	-	-	14	3,8
		48	6	-	-	54	
Jumlah		49	21	-	-	14	3,7
Jumlah Bobot		196	63	-	-	259	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 30 responden pada indikator dimensi bahan baku halal yang mengkonsumsi suplemen hemaviton sebanyak 14 orang memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi *bahan baku halal* sebesar 3,8 terdapat pada butir pernyataan nomor 1 dan 5, Sedangkan indikator terendah pada dimensi bahan baku halal terdapat pada butir pernyataan nomor 3 sebesar 3,4, Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi bahan baku halal pada suplemen Hemaviton sebesar 3,7 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi bahan baku halal berada pada kategori Baik.

Hasil penghitungan data Dimensi bahan baku halal diperoleh nilai *mean* = 18,37, mediannya = 18, nilai modusnya = 18; dan standardeviasi = 1,4. Hasil dari

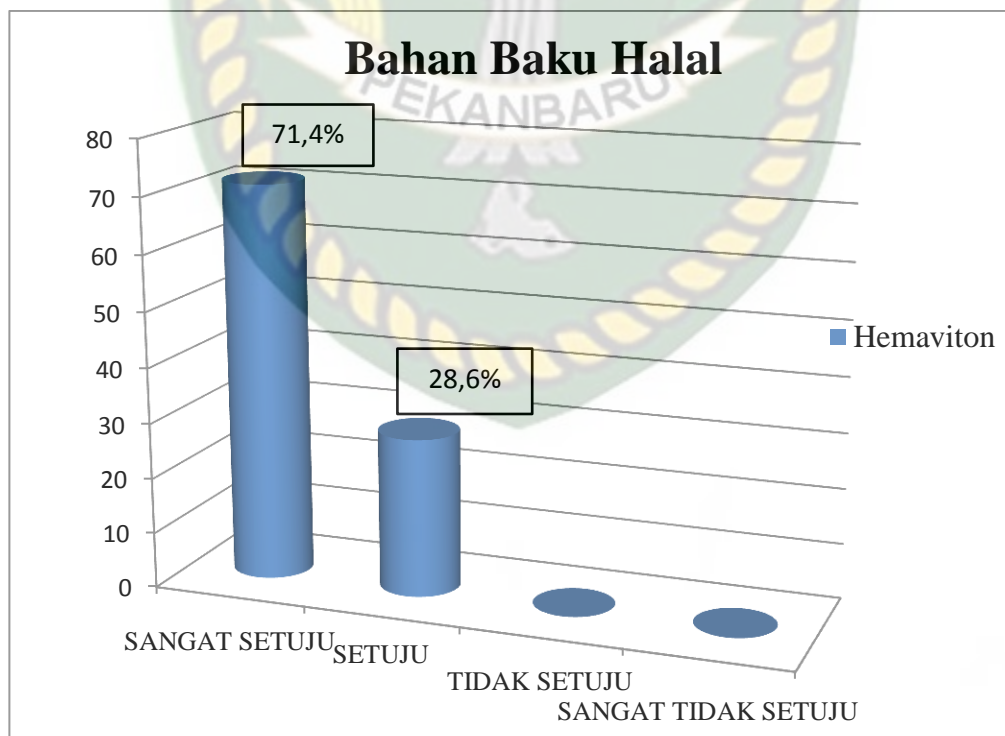
data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi bahan baku halal sebagai berikut:

Tabel 5.10 Distribusi frekuensi dimensi bahan baku halal pada suplemen hemaviton

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 19,77$	Sangat Setuju	10	71,4
2	$18,37 > X \geq 19,76$	Setuju	4	28,6
3	$16,97 > X \geq 18,36$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 16,97$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			14	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 2 Diagram Dimensi Bahan Baku Halal Suplemen Hemaviton

Seperti hasil data di atas dari 14 orang yang mengkonsumsi suplemen Hemaviton diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Bahan baku halal Suplemen Hemaviton sebagian besar memilih sangat setuju sebesar 71,6%, yang memilih setuju 28,4%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

2) Sangobion

Sangobion adalah suplemen multivitamin dan mineral yang digunakan untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, dan asam folat (megaloblastik). Sangobion juga dapat diberikan pada ibu hamil atau menyusui yang kekurangan zat besi serta dalam masa nifas. Sangobion juga dapat dikonsumsi tanpa resep dokter dan mudah didapatkan di apotik atau swalayan. Meskipun tergolong obat bebas, konsumsi Sangobion tetap harus sesuai aturan pakai dan berkonsultasi dengan dokter terutama pada masa kehamilan. Sangobion tersedia dalam berbagai bentuk sediaan kapsul dengan kekuatan dosis per kapsulnya,

Bahan baku halal merupakan faktor penting yang harus seorang konsumen ketahui. Seorang konsumen dalam melakukan tindakan memilih produknya sangat harus memiliki pengetahuan apa-apa saja komposisi bahan baku yang digunakan untuk lebih memastikan halal atau tidaknya suatu produk. Berikut tabel di bawah ini :

Tabel 5.11 Tanggapan responden tentang dimensi bahan baku halal pada suplemen sangobon

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Memeriksa label halal sebelum membeli suplemen	4	2	-	-	6	3,7
		16	6	-	-	22	
2	Memeriksa komposisi bahan yang ada pada suplemen	2	4	-	-	6	3,3
		8	12	-	-	20	
3	Melihat kandungan vitamin yang ada pada suplemen	4	2	-	-	6	3,7
		16	6	-	-	22	
4	Mengecek tanggal kadaluwarsa	6	-	-	-	6	4
		24	-	-	-	24	
5	Suplemen harus menggunakan bahan baku yang diperbolehkan agama	4	2	-	-	6	3,7
		16	6	-	-	22	
Jumlah		20	10			6	3,7
Jumlah Bobot		80	30			110	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 30 responden pada indikator dimensi bahan baku halal yang mengkonsumsi suplemen sangobion sebanyak 6 orang memiliki nilai di atas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi *bahan baku halal* sebesar 4 terdapat pada butir pernyataan nomor 4, Sedangkan indikator terendah pada dimensi bahan baku halal terdapat pada butir pernyataan nomor 2, yaitu sebesar 3,3. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi bahan baku halal pada suplemen sangobion sebesar 3,7 yang

artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensibahan baku halal berada pada kategori Baik.

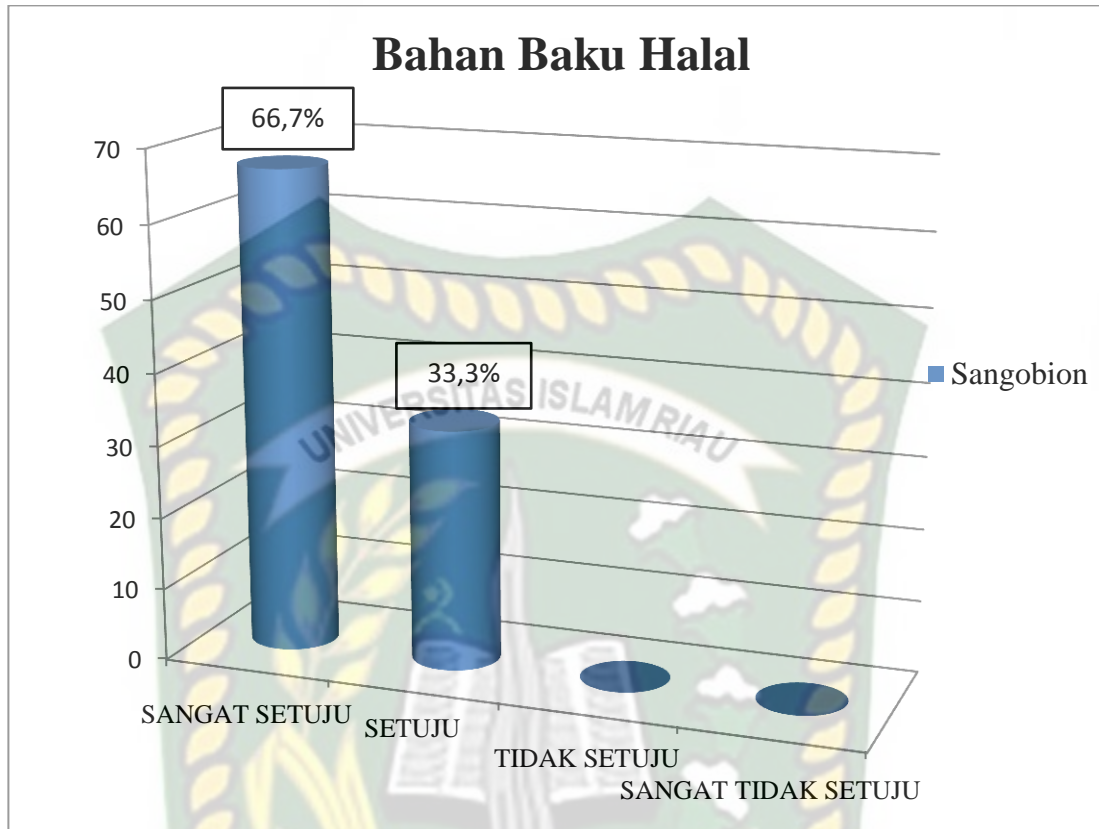
Hasil penghitungan data Dimensi bahan baku halal diperoleh nilai *mean* = 18,37, mediannya = 18, nilai modusnya = 18; dan standardeviasi = 1,4. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi bahan baku halal sebagai berikut:

Tabel 5.12 Distribusi frekuensi dimensi bahan baku halal pada suplemen sangobion

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 19,77$	Sangat Setuju	4	66,7
2	$18,37 > X \geq 19,76$	Setuju	2	33,3
3	$16,97 > X \geq 18,36$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 16,97$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			6	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 3 Diagram Dimensi Bahan Baku Halal Suplemen Sangobion

Seperti hasil data di atas dari 6 orang yang mengkonsumsi suplemen sangobion diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Bahan baku halal Suplemen Sangobion sebagian besar memilih sangat setuju sebesar 66,7%, yang memilih setuju 33,3%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

3) Natur-E

Natur-E merupakan suplemen yang banyak mengandung vitamin E yang berfungsi mampu merawat kesehatan kulit. Natur-E ini juga dalam berasal dari bahan alami seperti minyak biji gandum dan juga minyak biji bunga matahari. Suplemen

Natur-E ini juga memiliki tiga jenis produk, mulai dari Natur-E 100, Natur-E 300, dan Natur-E Advanced. Setiap masing-masing dari produk ini digunakan sesuai kebutuhan konsumen lalu di gunakan sesuai kondisi kulit dan usia. Selain vitamin E, beberapa dari produk suplemen Natur-E ini, juga mengandung bahan alami dari alam, seperti astaxanthin dari ganggang merah dan likopen dari buah tomat.

Bahan baku halal merupakan faktor penting yang harus seorang konsumen ketahui . Seorang konsumen dalam melakukan tindakan memilih produknya sangat harus memiliki pengetahuan apa-apa saja komposisi bahan baku yang digunakan untuk lebih memastikan halal atau tidaknya suatu produk. Berikut tabel di bawah ini :

Tabel 5.13 Tanggapan responden tentang dimensi bahan baku halal pada suplemen Natur-E

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Memeriksa lebel halal sebelum membeli suplemen	8	2	-	-	10	3,8
		32	6	-	-	38	
2	Memeriksa komposisi bahan yang ada pada suplemen	4	6	-	-	10	3,4
		16	18	-	-	34	
3	Melihat kandungan vitamin yang ada pada suplemen	2	8	-	-	10	3,2
		8	24	-	-	32	
4	Mengecek tanggal kadaluwarsa	8	2	-	-	10	3,8
		32	6	-	-	38	
5	Suplemen harus menggunakan bahan baku yang di perbolehkan agama	6	4	-	-	10	3,6
		24	12	-	-	36	

Jumlah	28	22	-	-	10	3,6
Jumlah Bobot	112	66	-	-	178	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 30 responden pada indikator dimensi bahan baku halal yang mengkonsumsi suplemen Natur-E sebanyak 10 orang memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi *bahan baku halal* sebesar 3,8 terdapat pada butir pernyataan nomor 1 dan 4, Sedangkan indikator terendah pada dimensi bahan baku halal Suplemen Natur-E terdapat pada butir pernyataan nomor 3 , yaitu sebesar 3,2. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi bahan baku halal Suplemen Natur-E sebesar 3,6 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi bahan baku halal Suplemen Natur-E berada pada kategori Sangat.

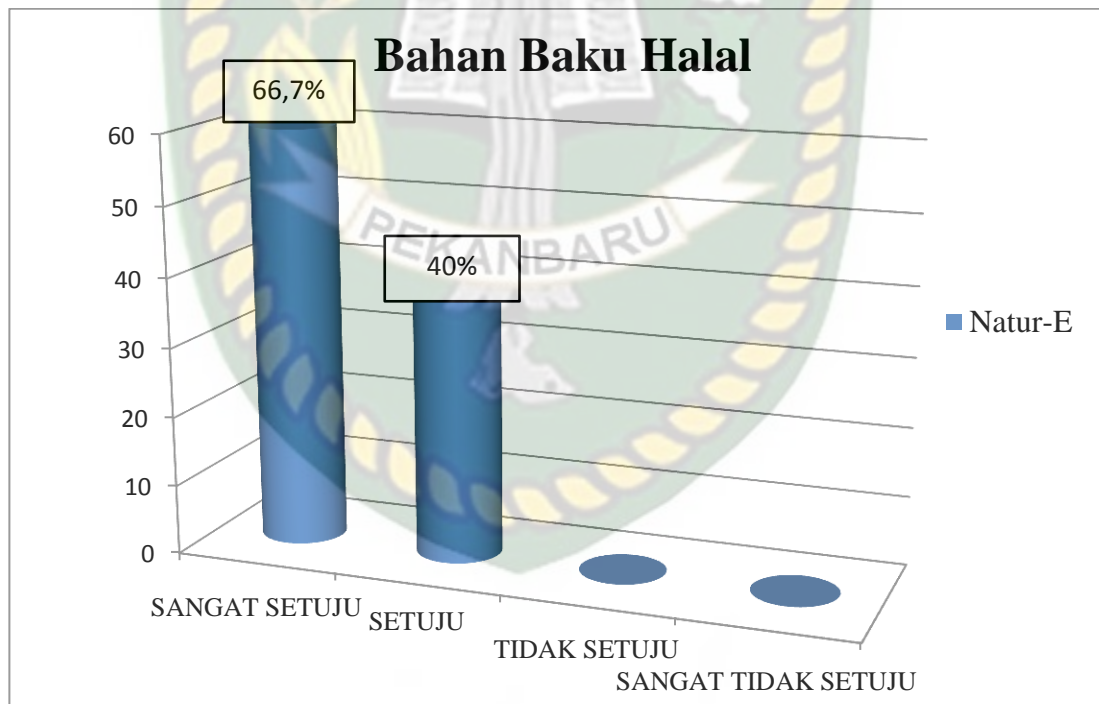
Hasil penghitungan data Dimensi bahan baku halal diperoleh nilai *mean* = 18,37, mediannya = 18, nilai modusnya = 18; dan standardeviasi = 1,4. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi bahan baku halal sebagai berikut:

Tabel 5 14 Distribusi frekuensi dimensi bahan baku halal pada suplemen Natur-E

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 19,77$	Sangat Setuju	6	60
2	$18,37 > X \geq 19,76$	Setuju	4	40
3	$16,97 > X \geq 18,36$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 16,97$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			10	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 4 Diagram Dimensi Bahan Baku Halal Suplemen Natur-E

Seperti hasil data di atas dari 10 orang yang mengkonsumsi suplemen Natur-E diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Bahan baku halal Suplemen Natur-E sebagian besar memilih sangat setuju sebesar 60%, yang memilih setuju 40%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

b) Kewajiban Agama

1) Hemaviton

Seiring berjalannya waktu, hemaviton senantiasa berusaha untuk bisa memenuhi keperluan masyarakat Indonesia, yaitu dengan cara menyempurnakan komposisi produk dan juga dengan berinovasi untuk mengembangkan produk yang menawarkan benefit baru sesuai dengan keperluan penggunaannya, maka pada tahun 1996, di luncurkanlah line extension baru. Yaitu hemaviton action, multivitamin bagi pria dan wanita dengan formulasi khusus untuk membantu memberikan tenaga dan kesegaran.

Kehalalan produk menjadi hal yang paling utama serta kewajiban bagi konsumen khususnya yang beragama islam dalam menjalankan ketaatan pada Allah SWT. Karena itu, kewajiban untuk mengkonsumsi makanan atau pun minuman halal menjadi salah satu ukuran dari kesadaran halal konsumen muslim. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.15 Tanggapan responden tentang dimensi kewajiban agama pada suplemen hemaviton

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Percaya akan firman Allah tentang sesuatu makanan yang haram banyak mudharatnya	9	5	-	-	14	3,7
		36	15	-	-	51	
2	Sesuatu yang halal lebih banyak khasiatnya	12	2	-	-	14	3,8
		48	6	-	-	54	
3	Percaya akan janji Allah berupa pahala bagi orang yang menjauhi sesuatu yang haram	12	2	-	-	14	3,8
		48	6	-	-	54	
Jumlah		33	9	-	-	14	3,8
Jumlah Bobot		132	27	-	-	159	

Sumber : Data Olahan 2020

Pada kesadaran halal, dimensi kewajiban agama pada suplemen Hemaviton memiliki nilai dimensi tertinggi yaitu sebesar 3,8 pada pernyataan nomor 2 dan 3 sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 3,7 pada pernyataan nomor 1 dengan rata-rata keseluruhan yaitu 3,8 untuk setiap butir pernyataan yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi kewajiban agama pada suplemen Hemaviton berada pada kategori Baik.

Hasil penghitungan data Dimensi kewajiban agama diperoleh nilai *mean* = 11,47 *mediannya* = 12, *nilai modusnya* = 12; dan *standardeviasi* = 0,94. Hasil dari

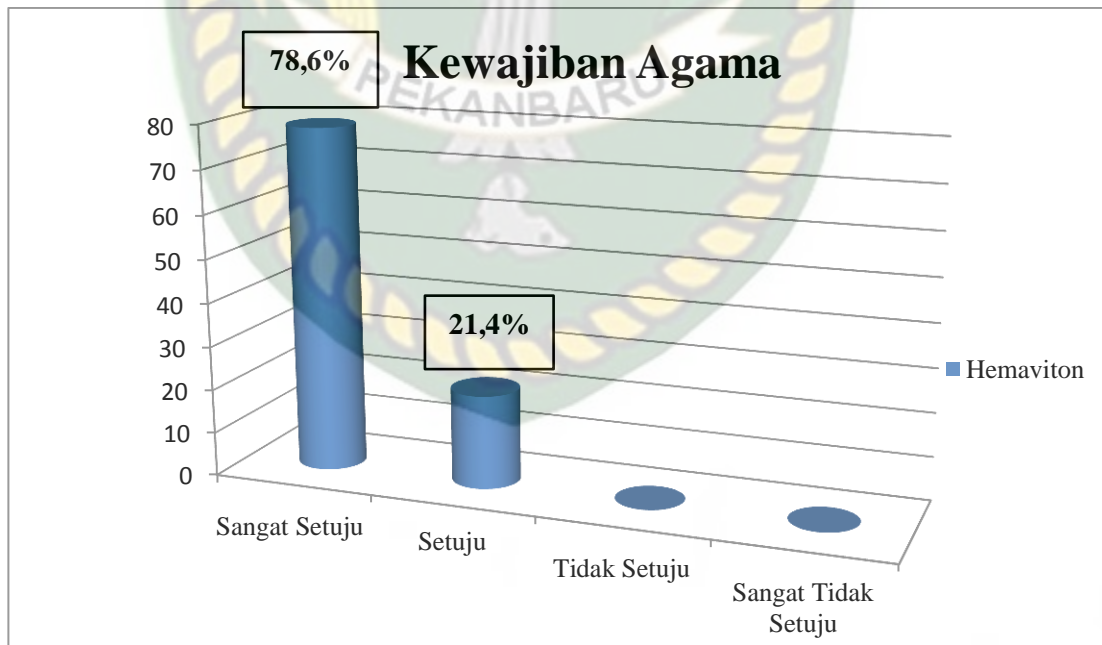
data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi kewajiban agama seperti d bawah ini:

Tabel 5.16 Distrbusi frekuensi dimensi kewajiban agama pada suplemen hemaviton

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 12,41$	Sangat Setuju	11	78,6
2	$11,47 > X \geq 12,40$	Setuju	3	21,4
3	$10,53 > X \geq 11,46$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 10,53$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			14	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 5 Diagram Dimensi Kewajiban Agama Suplemen Hemaviton

Seperti hasil data di atas dari 14 orang yang mengkonsumsi Suplemen Hemaviton diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Kewajiban Agama Pada suplemen Hemaviton sebagian besar memilih sangat setuju sebesar 78,6%, yang memilih setuju 21,4%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

2) **Sangobion**

Sangobion adalah suplemen multivitamin dan mineral yang digunakan untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, dan asam folat (megaloblastik). Sangobion juga dapat diberikan pada ibu hamil atau menyusui yang kekurangan zat besi serta dalam masa nifas. Sangobion juga dapat dikonsumsi tanpa resep dokter dan mudah didapatkan di apotik atau swalayan. Meskipun tergolong obat bebas, konsumsi Sangobion ini juga tetap harus sesuai aturan pakai dan berkonsultasi dengan dokter terutama pada masa kehamilan. Sangobion juga tersedia dalam bentuk sediaan kapsul dengan kekuatan dosis per kapsulnya,

Kehalalan produk menjadi hal yang paling utama serta kewajiban bagi konsumen khususnya yang beragama islam dalam menjalankan ketaatan pada Allah SWT. Karena itu, kewajiban untuk mengkonsumsi makanan atau pun minuman halal menjadi salah satu ukuran dari kesadaran halal konsumen muslim. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.17 Tanggapan responden tentang dimensi kewajiban agama pada suplemen sangobion

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Percaya akan firman Allah tentang sesuatu makanan yang haram banyak mudharatnya	5	1	-	-	6	3,8
		20	3	-	-	23	
2	Sesuatu yang halal lebih banyak khasiatnya	4	2	-	-	6	3,7
		16	6	-	-	22	
3	Percaya akan janji Allah berupa pahala bagi orang yang menjauhi sesuatu yang haram	3	3	-	-	6	3,5
		12	9	-	-	21	
Jumlah		12	6	-	-	6	3,7
Jumlah Bobot		48	18	-	-	-	

Sumber : Data Olahan 2020

Pada kesadaran halal, dimensi kewajiban agama pada suplemen sangobion memiliki nilai dimensi tertinggi yaitu sebesar 3,8 pada pernyataan nomor 1 sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 3,5 pada pernyataan nomor 3. Rata-rata keseluruhan yaitu 3,7 untuk setiap butir pernyataan yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi kewajiban pada suplemen sangobion agama berada pada kategori Baik.

Hasil penghitungan data Dimensi kewajiban agama diperoleh nilai *mean* = 11,47 mediannya = 12, nilai modusnya = 12; dan standardeviasi = 0,94. Hasil dari

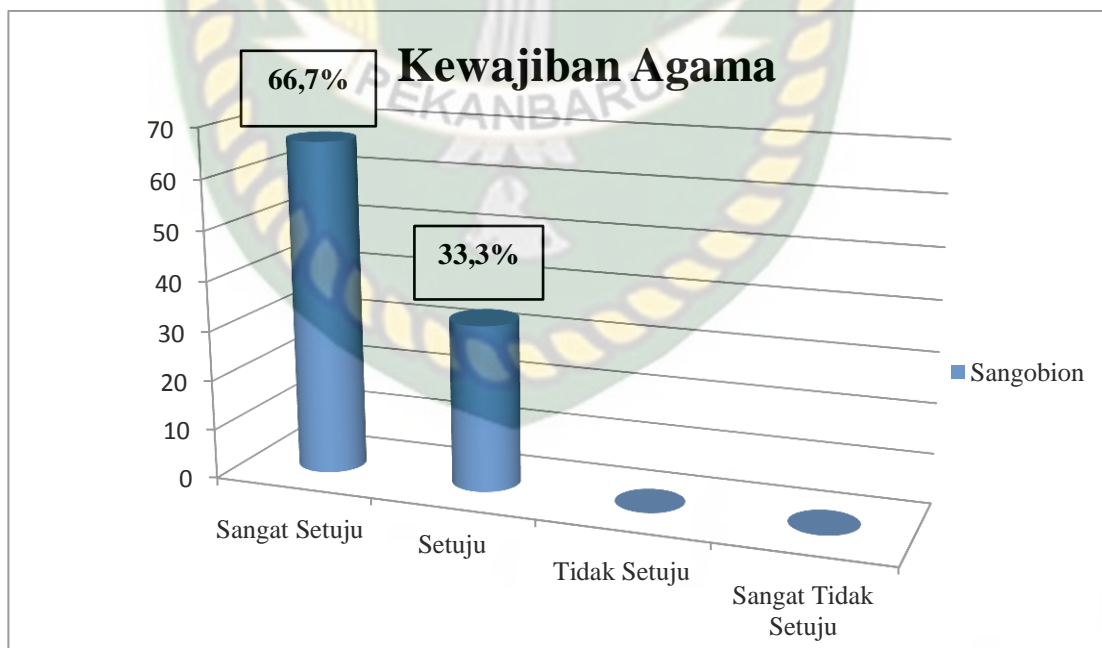
data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi kewajiban agama seperti d bawah ini:

Tabel 5.18 Distribusi frekuensi dimensi kewajiban agama pada suplemen sangobion

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 12,41$	Sangat Setuju	4	66,7
2	$11,47 > X \geq 12,40$	Setuju	2	33,3
3	$10,53 > X \geq 11,46$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 10,53$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			6	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 6 Diagram Dimensi Kewajiban Agama Pada Suplemen Sangobiion

Seperti hasil data di atas dari 6 orang yang mengkonsumsi suplemen Sangobion diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Kewajiban Agama pada suplemen Sangobion sebagian besar memilih sangat setuju sebesar 66,7%, yang memilih setuju 33,3%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

3) **Natur-E**

Natur-E merupakan suplemen yang banyak mengandung vitamin E yang berfungsi mampu merawat kesehatan kulit. Natur-E ini juga dalam berasal dari bahan alami seperti minyak biji gandum dan juga minyak biji bunga matahari. Suplemen Natur-E ini juga memiliki tiga jenis produk, mulai dari Natur-E 100, Natur-E 300, dan Natur-E Advanced. Setiap masing-masing dari produk ini digunakan sesuai kebutuhan konsumen lalu di gunakan sesuai kondisi kulit dan usia. Selain vitamin E, beberapa dari produk suplemen Natur-E ini, juga mengandung bahan alami dari alam, seperti astaxanthin dari ganggang merah dan likopen dari buah tomat.

Kehalalan produk menjadi hal yang paling utama serta kewajiban bagi konsumen khususnya yang beragama islam dalam menjalankan ketaatan pada Allah SWT. Karena itu, kewajiban untuk mengkonsumsi makanan atau pun minuman halal menjadi salah satu ukuran dari kesadaran halal konsumen muslim. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.19 Tanggapan responden tentang dimensi kewajiban agama pada suplemen Natur-E

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Percaya akan firman Allah tentang sesuatu makanan yang haram banyak mudharatnya	8	2	-	-	10	3,8
		32	6	-	-	38	
2	Sesuatu yang halal lebih banyak khasiatnya	8	2	-	-	10	3,8
		32	6	-	-	38	
3	Percaya akan janji Allah berupa pahala bagi orang yang menjauhi sesuatu yang haram	7	3	-	-	10	3,7
		28	9	-	-	37	
Jumlah		23	7	-	-	10	3,8
Jumlah Bobot		92	21	-	-	113	

Sumber : Data Olahan 2020

Pada kesadaran halal, dimensi kewajiban agama pada suplemen Natur-E memiliki nilai dimensi tertinggi sebesar 3,8 yaitu pada pernyataan nomor 1 dan 2, sedangkan nilai terendah sebesar 3,7 pada pernyataan nomor 3, dengan rata-rata keseluruhan yaitu 3,8 untuk setiap butir pernyataan yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi kewajiban agama pada suplemen Natur-E berada pada kategori Baik.

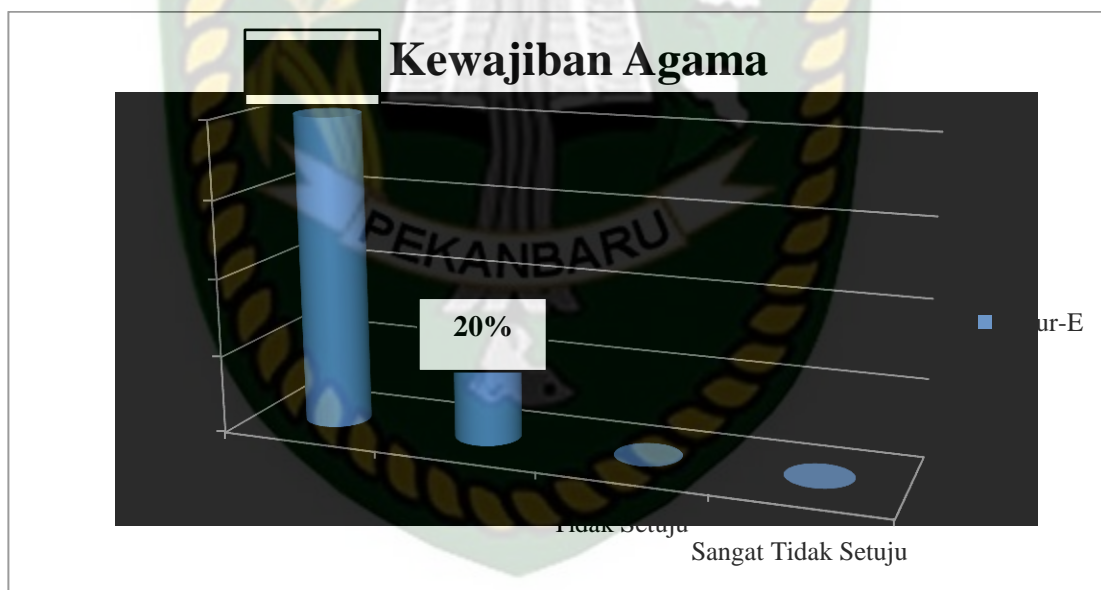
Hasil penghitungan data Dimensi kewajiban agama diperoleh nilai *mean* = 11,47 mediannya = 12, nilai modusnya = 12; dan standardeviasi = 0,94. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi kewajiban agama seperti di bawah ini:

Tabel 5.20 Distribusi frekuensi dimensi kewajiban agama pada suplemen Natur-E

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 12,41$	Sangat Setuju	8	80
2	$11,47 > X \geq 12,40$	Setuju	2	20
3	$10,53 > X \geq 11,46$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 10,53$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			10	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 7 Diagram Dimensi Kewajiban Agama Pada Suplemen Natur-E

Seperti hasil data di atas dari 10 orang yang mengonsumsi suplemen Natur-E diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Kewajiban Agama sebagian besar memilih sangat

setuju sebesar 80%, yang memilih setuju 20%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih

c) **Proses produksi**

1) **Hemaviton**

Seiring berjalannya waktu, hemaviton senantiasa berusaha untuk memenuhi keperluan masyarakat Indonesia, dengan cara menyempurnakan komposisi produk dan juga dengan berinovasi untuk mengembangkan produk yang menawarkan benefit baru sesuai dengan keperluan penggunanya, maka pada tahun 1996, di luncurkanlah line extension baru. Yaitu hemaviton action, multivitamin bagi pria dan wanita dengan formulasi khusus untuk membantu memberikan tenaga dan kesegaran.

Selain bahan baku halal dan kewajiban dari agama indikator dari kesadaran halal yang penting juga yaitu pengetahuan tentang proses produksi. Pengetahuan akan proses produksi ini juga dapat diketahui melalui media cetak maupun elektronik. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.21 Tanggapan responden tentang dimensi proses produksi pada suplemen hemaviton

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Melihat pengolahan produk lewat media cetak maupun elektronik	10	3	1	-	14	3,6
		40	9	2	-	51	
2	Suplemen tidak banyak mengandung bahan kimia berbahaya	8	6	-	-	14	3,6
		32	18	-	-	50	

3	Menggunakan teknologi canggih dan aman untuk pengolahan suplemen	9	3	2	-	14	3,5
		36	9	4	-	49	
4	Di olah dengan baik dan benar	12	1	1	-	14	3,8
		48	3	2	-	53	
5	Proses produksi dipantau oleh MUI	11	3	-	-	14	3,8
		44	9	-	-	53	
Jumlah		50	16	4	-	14	3,6
Jumlah Bobot		200	48	8	-	256	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 14 responden yang mengkonsumsi suplemen Hemaviton pada indikator dimensi proses produksi memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi proses produksi sebesar 3,8 terdapat pada butir pernyataan nomor 4 dan 5, Sedangkan indikator terendah pada dimensi proses produksi terdapat pada butir pernyataan nomor 3 sebesar 3,5. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi proses produksi sebesar 3,6 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi proses produksi suplemen Hemaviton berada pada kategori Baik.

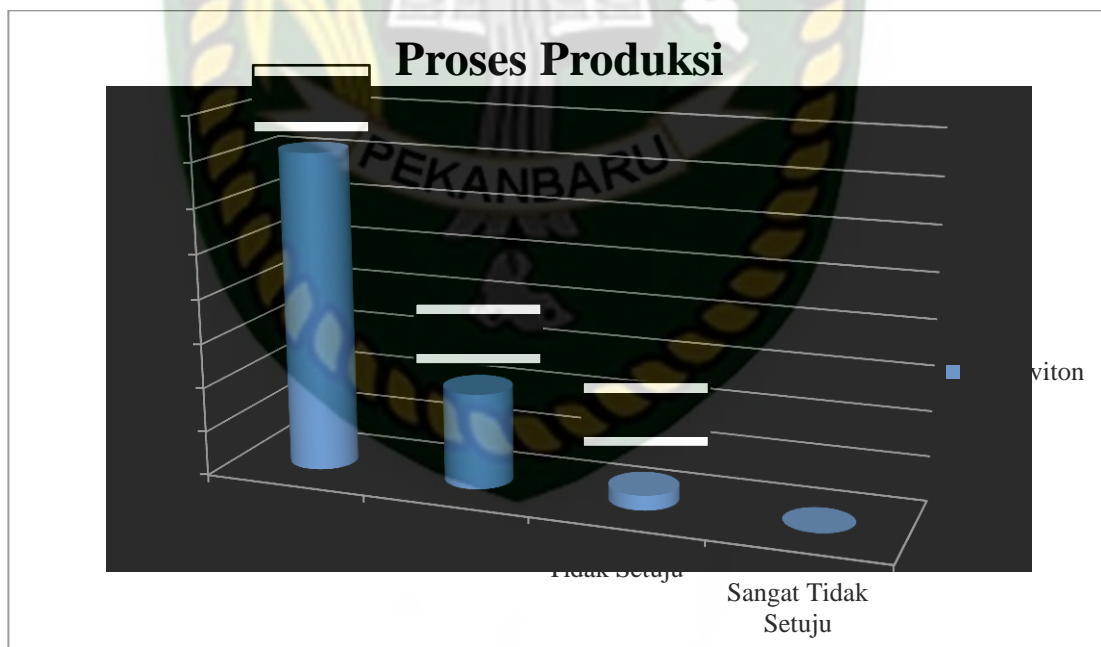
Hasil penghitungan data Dimensi proses produksi diperoleh nilai mean = 17,30 mediannya = 17,50, nilai modusnya = 20; dan standar deviasi = 2,35. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi proses produksi seperti di bawah ini:

Tabel 5.22 Distribusi frekuensi dimensi proses produksi pada suplemen hemaviton

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 19,65$	Sangat Setuju	10	71,4
2	$17,30 > X \geq 19,64$	Setuju	3	21,4
3	$14,95 > X \geq 17,29$	Tidak Setuju	1	7,1
4	$< 14,95$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			14	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 8 Diagram Dimensi Proses Produksi Pada Suplemen Hemaviton

Seperti hasil data di atas dari 14 orang yang mengkonsumsi suplemen Hemaviton diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Proses Produksi yang memilih sangat setuju sebesar 71,4%, yang memilih setuju 21,4%, sedangkan yang memilih tidak setuju 7,1% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

2) **Sangobion**

Sangobion adalah suplemen multivitamin dan mineral yang digunakan untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, dan asam folat (megaloblastik). Sangobion juga dapat diberikan pada ibu hamil atau menyusui yang kekurangan zat besi serta dalam masa nifas. Sangobion dapat dikonsumsi tanpa resep dokter dan mudah didapatkan di apotik atau swalayan. Meskipun tergolong obat bebas, konsumsi Sangobion tetap harus sesuai aturan pakai dan berkonsultasi dengan dokter terutama pada masa kehamilan. Sangobion tersedia dalam bentuk sediaan kapsul dengan kekuatan dosis per kapsulnya,

Selain bahan baku halal dan kewajiban dari agama indikator dari kesadaran halal yang penting juga yaitu pengetahuan tentang proses produksi. Pengetahuan akan proses produksi ini juga dapat diketahui melalui media cetak maupun elektronik. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.23 Tanggapan responden tentang dimensi proses produksi pada suplemen sangobion

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Melihat pengolahan produk lewat media cetak maupun elektronik	1	5	-	-	6	3,2
		4	15	-	-	19	
2	Suplemen tidak banyak mengandung bahan kimia berbahaya	2	4	-	-	6	3,3
		8	12	-	-	20	
3	Menggunakan teknologi canggih dan aman untuk pengolahan suplemen	3	3	-	-	6	3,5
		12	9	-	-	21	
4	Di olah dengan baik dan benar	-	6	-	-	6	3
		-	18	-	-	18	
5	Proses produksi dipantau oleh MUI	1	5	-	-	6	3,2
		4	15	-	-	19	
Jumlah		7	23			6	3,4
Jumlah Bobot		28	69			97	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 6 responden yang mengkonsumsi suplemen Sangobion pada indikator dimensi proses produksi memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensiproses produksisebesar 3,5 terdapat pada butir pernyataan nomor 3, Sedangkan indikator terendah pada dimensi proses produksiterdapat pada bulir pernyataan nomor 4 sebesar 3. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi proses

produksi sebesar 3,4 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi proses produksi pada suplemen sangobion berada pada kategori Baik.

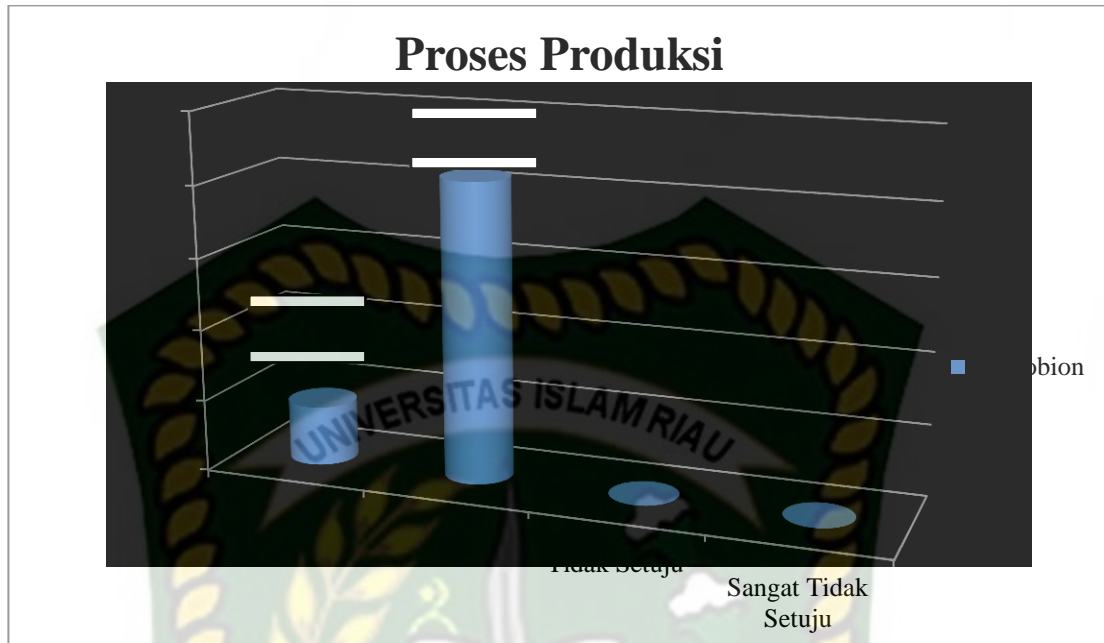
Hasil penghitungan data Dimensi proses produksi diperoleh nilai mean = 17,30 mediannya = 17,50, nilai modusnya = 20; dan standardeviasi = 2,35. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi proses produksi seperti di bawah ini:

Tabel 5.24 Distribusi frekuensi dimensi proses produksi pada suplemen sangobion

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 19,65$	Sangat Setuju	1	16,7
2	$17,30 > X \geq 19,64$	Setuju	5	83,3
3	$14,95 > X \geq 17,29$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 14,95$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			6	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 9 Diagram Dimensi Proses Produksi Pada Suplemen Sangobion

Seperti hasil data di atas dari 6 orang yang mengonsumsi suplemen sangobion diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Proses Produksi yang memilih sangat setuju sebesar 16,7%, yang memilih setuju 83,3%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

3) Natur-E

Natur-E merupakan suplemen yang banyak mengandung vitamin E yang berfungsi mampu merawat kesehatan kulit. Natur-E ini juga dalam berasal dari bahan alami seperti minyak biji gandum dan juga minyak biji bunga matahari. Suplemen Natur-E ini juga memiliki tiga jenis produk, mulai dari Natur-E 100, Natur-E 300, dan Natur-E Advanced. Setiap masing-masing dari produk ini digunakan sesuai

kebutuhan konsumen lalu di gunakan sesuai kondisi kulit dan usia. Selain vitamin E, beberapa dari produk suplemen Natur-E ini, juga mengandung bahan alami dari alam, seperti astaxanthin dari ganggang merah dan likopen dari buah tomat.

Selain bahan baku halal dan kewajiban dari agama indikator dari kesadaran halal yang penting juga yaitu pengetahuan tentang proses produksi. Pengetahuan akan proses produksi ini juga dapat diketahui melalui media cetak maupun elektronik. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.25 Tanggapan responden tentang dimensi proses produksi pada suplemen Natur-E

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Melihat pengolahan produk lewat media cetak maupun elektronik	4	5	1	-	10	3,3
		16	15	2	-	33	
2	Suplemen tidak banyak mengandung bahan kimia berbahaya	3	7	-	-	10	3,3
		12	21	-	-	33	
3	Menggunakan teknologi canggih dan aman untuk pengolahan suplemen	6	4	-	-	10	3,6
		24	12	-	-	36	
4	Di olah dengan baik dan benar	4	6	-	-	10	3,4
		16	18	-	-	34	
5	Proses produksi dipantau oleh MUI	7	3	-	-	10	3,7
		28	9	-	-	37	
Jumlah		24	25	1	-	10	3,5
Jumlah Bobot		96	75	2	-	173	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 10 responden yang mengkonsumsi suplemen Natur-E pada indikator dimensi proses produksi memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi proses produksisebesar 3,7 terdapat pada butir pernyataan nomor 5, Sedangkan indikator terendah pada dimensi proses produksiterdapat pada bulir pernyataan nomor 1 dan 2 sebesar 3,3. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi proses produksi sebesar 3,5 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi proses produksi pada suplemen Natur-E berada pada kategori Baik.

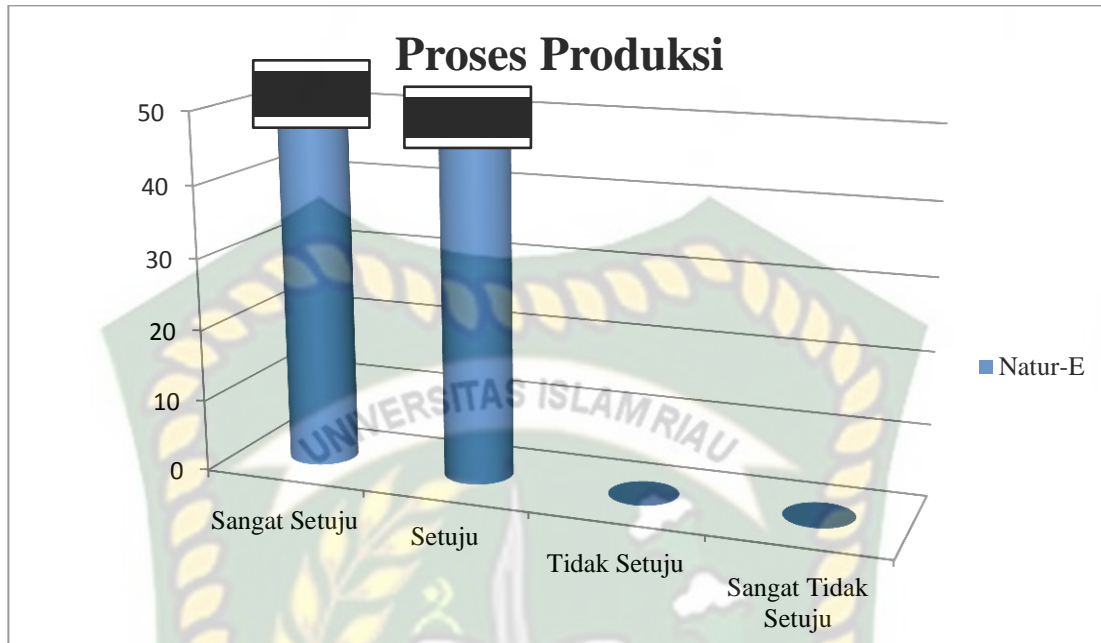
Hasil penghitungan data Dimensi proses produksi diperoleh nilai mean = 17,30 mediannya = 17,50, nilai modusnya = 20; dan standardeviasi = 2,35. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi proses produksi seperti d bawah ini:

Tabel 5.26 Distribusi frekuensi dimensi proses produksi pada suplemen Natur-E

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 19,65$	Sangat Setuju	5	50
2	$17,30 > X \geq 19,64$	Setuju	5	50
3	$14,95 > X \geq 17,29$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 14,95$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			10	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 10 Diagram Dimensi Proses Produksi Pada Suplemen Natur-E

Seperti hasil data di atas dari 10 orang diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Proses Produksi yang memilih sangat setuju sebesar 50%, yang memilih setuju 50%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

d) Kebersihan Produk

1) Hemaviton

Seiring berjalannya waktu, hemaviton senantiasa berusaha untuk memenuhi keperluan masyarakat Indonesia, dengan cara menyempurnakan komposisi produk dan juga dengan berinovasi untuk mengembangkan produk yang menawarkan benefit baru sesuai dengan keperluan penggunaannya, maka pada tahun 1996, di luncurkanlah

line extension baru. Yaitu hemaviton action, multivitamin bagi pria dan wanita dengan formulasi khusus untuk membantu memberikan tenaga dan kesegaran.

Kebersihan produk merupakan bagian dari ukuran salah satu dari kesadaran halal tentu saja dapat langsung kita lihat langsung pada produk. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.27 Tanggapan responden tentang dimensi kebersihan produk pada suplemen Hemaviton

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Suplemen di olah dengan bersih	4	10	-	-	14	3,3
		16	30	-	-	46	
2	Tempat pengolahan bersih	11	3	-	-	14	3,8
		44	9	-	-	53	
3	Melihat kawasan pengolahan suplemen di media sosial maupun elektronik	9	4	1	-	14	3,6
		36	12	2	-	50	
4	Suplemen berkemasan rapi dan tidak kotor	13	1	-	-	14	3,9
		52	3	-	-	55	
Jumlah		37	18	1	-	14	3,7
Jumlah Bobot		148	54	2	-	204	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 14 responden yang mengonsumsi suplemen Hemaviton pada indikator dimensi kebersihan produk memiliki nilai di atas 3,00 Indikator yang paling tinggi pada dimensi kebersihan produk sebesar 3,9 terdapat pada butir

pernyataan nomor4, Sedangkan indikator terendah pada dimensi kebersihan produkterdapat pada bulir pernyataan nomor 1 sebesar 3,3. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi kebersihan produk sebesar 3,7 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensikebersihan produk pada suplemen Hemaviton berada pada kategori Sangat Baik.

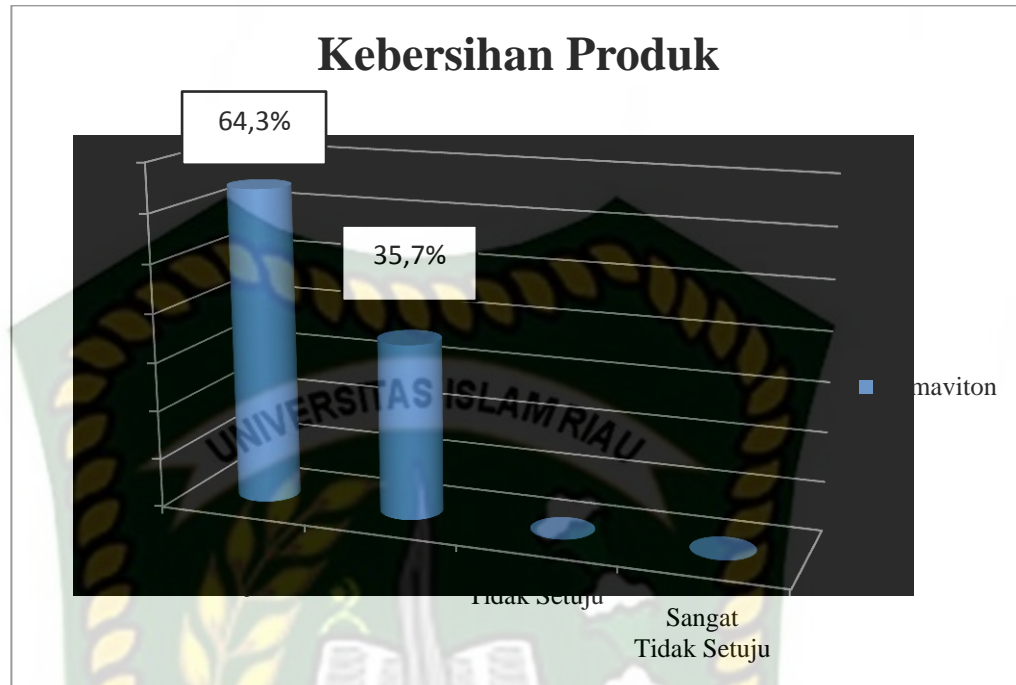
Hasil penghitungan data Dimensi kebersihan produk diperoleh nilai mean = 14,13 mediannya = 15, nilai modusnya = 16; dan standardeviasi = 1,72. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi kebersihan produk seperti d bawah ini:

Tabel 5.28 Distribusi frekuensi dimensi kebersihan produk pada suplemen hemaviton

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 15,85$	Sangat Setuju	9	64,3
2	$14,13 > X \geq 15,84$	Setuju	5	35,7
3	$12,41 > X \geq 14,12$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 12,41$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			14	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 11 Diagram Dimensi Kebersihan Produk Pada Suplemen Hemaviton

Seperti hasil data di atas dari 14 orang yang mengonsumsi suplemen Hemaviton diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan kebersihan produk yang memilih sangat setuju sebesar 64,3%, yang memilih setuju 35,7%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

2) Sangobion

Sangobion adalah suplemen multivitamin dan mineral yang digunakan untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, dan asam folat (megaloblastik). Sangobion juga dapat diberikan pada ibu hamil atau menyusui yang kekurangan zat besi serta dalam masa nifas. Sangobion dapat dikonsumsi tanpa resep dokter dan mudah didapatkan di apotik atau swalayan. Meskipun tergolong obat

bebas, konsumsi Sangobion tetap harus sesuai aturan pakai dan berkonsultasi dengan dokter terutama pada masa kehamilan. Sangobion tersedia dalam bentuk sediaan kapsul dengan kekuatan dosis per kapsulnya,

Kebersihan produk merupakan bagian dari ukuran salah satu dari kesadaran halal tentu saja dapat langsung kita lihat langsung pada produk. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.29 Tanggapan responden tentang dimensi kebersihan produk pada suplemen sangobion

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	suplemen di olah dengan bersih	4	2	-	-	6	3,7
		16	6	-	-	22	
2	Tempat pengolahan bersih	5	1	-	-	6	3,8
		20	3	-	-	23	
3	Melihat kawasan pengolahan suplemen di media sosial maupun elektronik	1	5	-	-	6	3,2
		4	15	-	-	19	
4	Suplemen berkemasan rapi dan tidak kotor	2	4	-	-	6	3,3
		8	12	-	-	20	
Jumlah		12	12	-	-	6	3,5
Jumlah Bobot		48	36	-	-	84	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 6 responden yang mengkonsumsi suplemen Sangobion pada indikator dimensi kebersihan produk memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi kebersihan produk sebesar 3,8 terdapat pada butir

pernyataan nomor 2, Sedangkan indikator terendah pada dimensi kebersihan produk terdapat pada bulir pernyataan nomor 3 sebesar 3,2. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi kebersihan produk sebesar 3,5 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi kebersihan produk pada suplemen Sangobion berada pada kategori Baik.

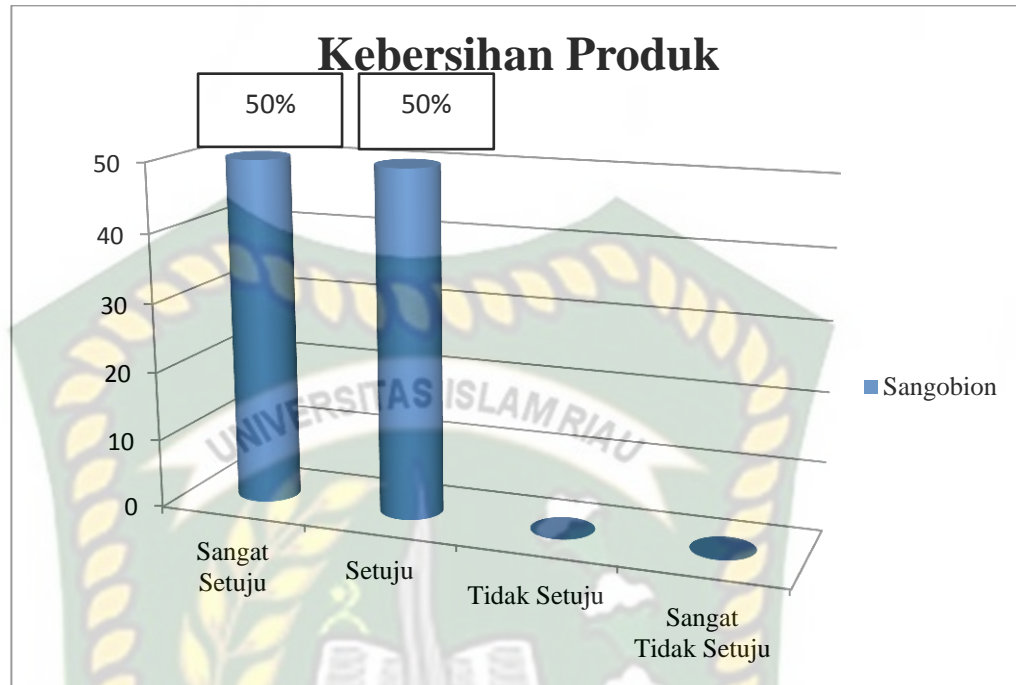
Hasil penghitungan data Dimensi kebersihan produk diperoleh nilai mean = 14,13 mediannya = 15, nilai modusnya = 16; dan standar deviasi = 1,72. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran. Tabel distribusi data dimensi kebersihan produk seperti di bawah ini:

Tabel 5.30 Distribusi frekuensi dimensi kebersihan produk pada suplemen sangobion

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 15,85$	Sangat Setuju	3	50
2	$14,13 > X \geq 15,84$	Setuju	3	50
3	$12,41 > X \geq 14,12$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 12,41$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			6	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 12 Diagram Dimensi Kebersihan Produk Pada Suplemen Sangobion.

Seperti hasil data di atas dari 6 orang diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan kebersihan produk pada suplemen sangobion yang memilih sangat setuju sebesar 50%, yang memilih setuju 50%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

3) **Natur-E**

Natur-E merupakan suplemen yang banyak mengandung vitamin E yang berfungsi mampu merawat kesehatan kulit. Natur-E ini juga dalam berasal dari bahan alami seperti minyak biji gandum dan juga minyak biji bunga matahari. Suplemen Natur-E ini juga memiliki tiga jenis produk, mulai dari Natur-E 100, Natur-E 300, dan Natur-E Advanced. Setiap masing-masing dari produk ini digunakan sesuai

kebutuhan konsumen lalu di gunakan sesuai kondisi kulit dan usia. Selain vitamin E, beberapa dari produk suplemen Natur-E ini, juga mengandung bahan alami dari alam, seperti astaxanthin dari ganggang merah dan likopen dari buah tomat.

Kebersihan produk merupakan bagian dari ukuran salah satu dari kesadaran halal tentu saja dapat langsung kita lihat langsung pada produk. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.31 Tanggapan responden tentang dimensi kebersihan produk pada suplemen Natur-E

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Suplemen di olah dengan bersih	2	7	1	-	10	3,1
		8	21	2	-	31	
2	Tempat pengolahan bersih	2	8	-	-	10	3,2
		8	24	-	-	32	
3	Melihat kawasan pengolahan suplemen di media sosial maupun elektronik	3	4	3	-	10	3
		12	12	6	-	30	
4	Suplemen berkemasan rapi dan tidak kotor	6	4	-	-	10	3,6
		24	12	-	-	36	
Jumlah		13	23	4		10	3,2
Jumlah Bobot		52	69	8	-	129	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 10 responden yang mengkonsumsi suplemen Natur-E pada indikator dimensi kebersihan produk memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi kebersihan produk sebesar 3,6 terdapat pada butir

pernyataan nomor4, Sedangkan indikator terendah pada dimensi kebersihan produkterdapat pada bulir pernyataan nomor 3 sebesar 3. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi kebersihan produk sebesar 3,2 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensikebersihan produk pada suplemen Natur-E berada pada kategori Baik.

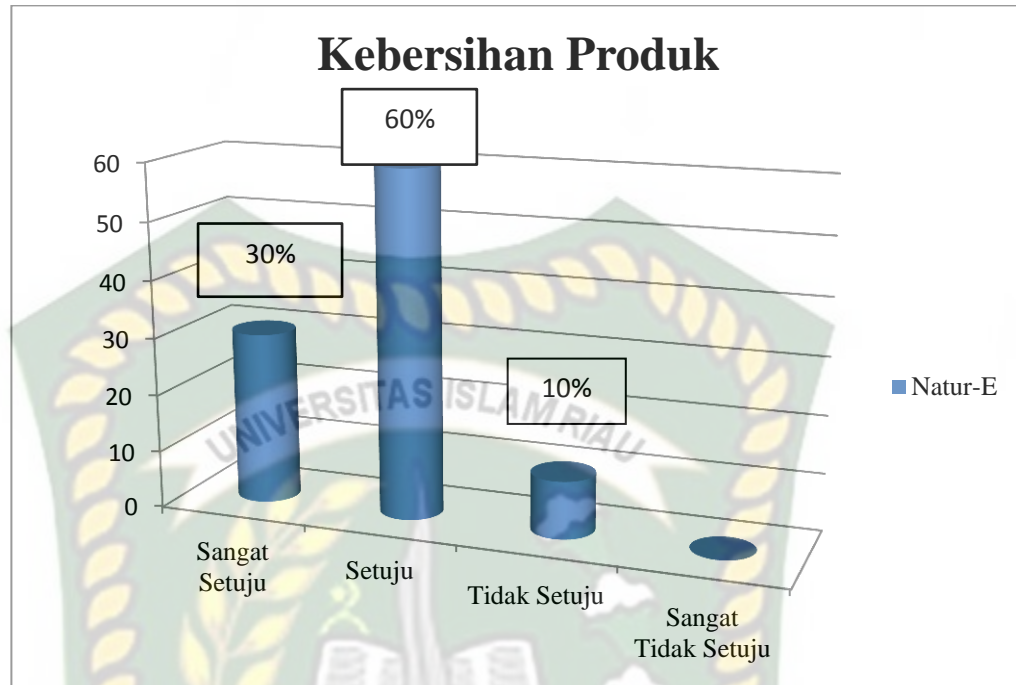
Hasil penghitungan data Dimensi kebersihan produk diperoleh nilai mean = 14,13 mediannya = 15, nilai modusnya = 16; dan standardeviasi = 1,72. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data dimensi kebersihan produk seperti d bawah ini:

Tabel 5.32 Distribusi frekuensi dimensi kebersihan produk suplemen Natur-E

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 15,85$	Sangat Setuju	3	30
2	$14,13 > X \geq 15,84$	Setuju	6	60
3	$12,41 > X \geq 14,12$	Tidak Setuju	1	10
4	$< 12,41$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			10	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 13 Diagram Dimensi Kebersihan Produk Pada Suplemen Natur-E

Seperti hasil data di atas dari 10 orang yang mengonsumsi suplemen Natur-E diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan kebersihan produk pada suplemen Natur-E yang memilih sangat setuju sebesar 30%, yang memilih setuju 60%, sedangkan yang memilih tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

e) **Pengetahuan produk halal internasional**

1) **Hemaviton**

Seiring berjalannya waktu, hemaviton senantiasa berusaha untuk memenuhi keperluan masyarakat Indonesia, dengan cara menyempurnakan komposisi produk dan juga dengan berinovasi untuk mengembangkan produk yang menawarkan benefit baru sesuai dengan keperluan penggunaannya, maka pada tahun 1996, di luncurkanlah

line extension baru. Yaitu hemaviton action, multivitamin bagi pria dan wanita dengan formulasi khusus untuk membantu memberikan tenaga dan kesegaran.

Kesadaran halal akan produk makanan maupun minuman tidak hanya sebatas mengetahui produk yang terdapat di Indonesia saja, terlebih lagi produk yang banyak tersebar luas dipasaran tidak hanya produk dari Indonesia saja, produk dari luar negeri pun banyak tersebar di pasar-pasar. karena itu, pengetahuan serta pemahaman akan adanya produk-produk dari luar negeri menjadi indikator dalam kesadaran halal.

Tabel 5.33 Tanggapan responden tentang dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen hemaviton

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Mengetahui suplemen dari luar negeri yang berlabel halal	8	4	2	-	14	3,4
		32	12	4	-	48	
2	Mengetahui produk suplemen dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri dan di beri izin oleh MUI	3	7	4	-	14	2,9
		12	21	8	-	41	
3	Menjumpai suplemen dari luar negeri yang bertuliskan atau berlabel kan halal	6	5	3	-	14	3,2
		24	15	6	-	45	
Jumlah		17	16	9	-	14	3,2
Jumlah Bobot		68	48	18	-	134	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 14 responden pada indikator dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Hemaviton memiliki nilai. Indikator yang

paling tinggi pada dimensi pengetahuan produk halal internasional sebesar 3,4 terdapat pada butir pernyataan nomor 1, Sedangkan indikator terendah pada dimensi pengetahuan produk halal internasional terdapat pada butir pernyataan nomor 2 sebesar 2,9. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi pengetahuan produk halal internasional sebesar 3,2 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Hemaviton berada pada kategori Baik.

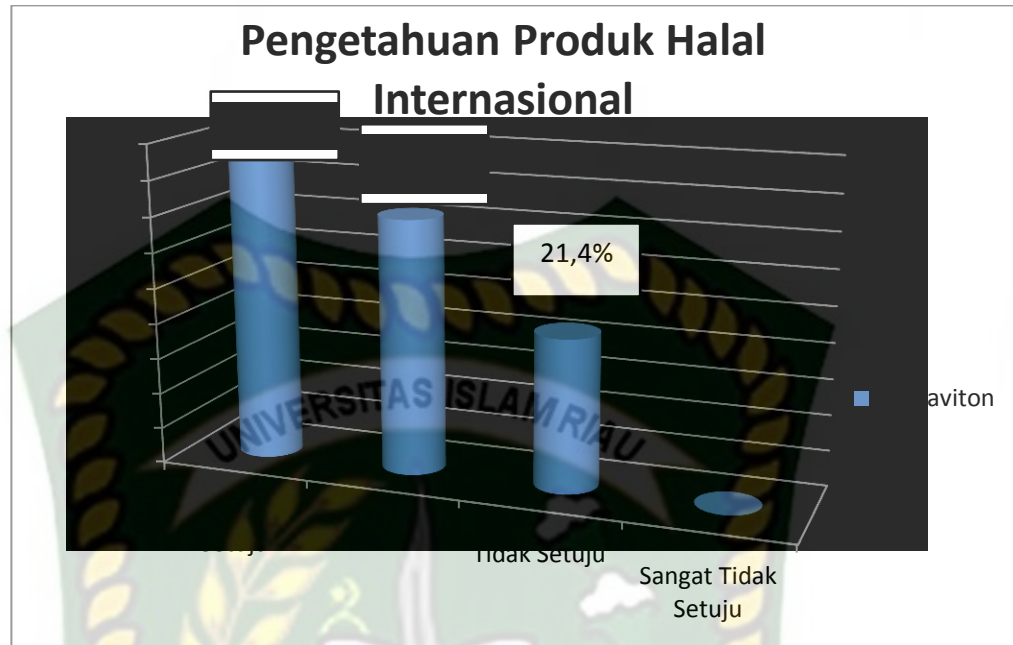
Hasil penghitungan data Dimensi pengetahuan produk halal diperoleh nilai mean = 9,53 medianya = 9, nilai modusnya = 9; dan standar deviasi = 1,52. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran .Tabel distribusi data dimensi pengetahuan produk halal seperti di bawah ini:

Tabel 5.34 Distribusi frekuensi dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen hemaviton

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 11,05$	Sangat Setuju	6	42,8
2	$9,53 > X \geq 11,04$	Setuju	5	35,7
3	$8,51 > X \geq 9,52$	Tidak Setuju	3	21,4
4	$< 8,51$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			14	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 14 Diagram Dimensi Pengetahuan Produk Halal Internasional Pada Suplemen Hemaviton

Seperti hasil data di atas dari 14 orang yang mengonsumsi suplemen Hemaviton diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Hemaviton yang memilih sangat setuju sebesar 42,8%, yang memilih setuju 35,7%, sedangkan yang memilih tidak setuju 21,4% dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

2) Sangobion

Sangobion adalah suplemen multivitamin dan mineral yang digunakan untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi, vitamin B12, dan asam folat (megaloblastik). Sangobion juga dapat diberikan pada ibu hamil atau menyusui yang kekurangan zat besi serta dalam masa nifas. Sangobion dapat dikonsumsi tanpa resep

dokter dan mudah didapatkan di apotik atau swalayan. Meskipun tergolong obat bebas, konsumsi Sangobion tetap harus sesuai aturan pakai dan berkonsultasi dengan dokter terutama pada masa kehamilan. Sangobion tersedia dalam bentuk sediaan kapsul dengan kekuatan dosis per kapsulnya,

Kesadaran halal akan produk makanan maupun minuman tidak hanya sebatas mengetahui produk yang terdapat di Indonesia saja, terlebih lagi produk yang banyak tersebar luas dipasaran tidak hanya produk dari Indonesia saja, produk dari luar negeri pun banyak tersebar di pasar-pasar. karena itu, pengetahuan serta pemahaman akan adanya produk-produk dari luar negeri menjadi indikator dalam kesadaran halal.

Tabel 5.35 Tanggapan responden tentang dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen sangobion

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Mengenal suplemen dari luar negeri yang berlabel halal	2	4	-	-	6	3,3
		8	12	-	-	20	
2	Mengetahui produk suplemen dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri dan di beri izin oleh MUI	1	5	-	-	6	3,2
		4	15	-	-	19	
3	Menjumpai suplemen dari luar negeri yang bertuliskan atau berlabel kan halal	3	3	-	-	6	3,5
		12	9	-	-	21	
Jumlah		6	12	-	-	6	3,3
Jumlah Bobot		24	36	-	-	60	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 6 responden yang mengkonsumsi suplemen sangobion pada indikator dimensi pengetahuan produk halal internasional memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi pengetahuan produk halal internasional sebesar 3,5 terdapat pada butir pernyataan nomor 3, Sedangkan indikator terendah pada dimensi pengetahuan produk halal internasional terdapat pada butir pernyataan nomor 2 sebesar 3,2. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi pengetahuan produk halal internasional sebesar 3,3 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen sangobion berada pada kategori Baik.

Hasil penghitungan data Dimens pengetahuan produk halal diperoleh nilai mean = 9,53 mediannya = 9, nilai modusnya = 9; dan standar deviasi = 1,52. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran .Tabel distribusi data dimensi pengetahuan produk halal seperti di bawah ini:

Tabel 5.36 Distribusi frekuensi dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen sangobion

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 11,05$	Sangat Setuju	2	33,3
2	$9,53 > X \geq 11,04$	Setuju	4	66,7
3	$8,51 > X \geq 9,52$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 8,51$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			6	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 15 Diiagram Dimensi Pengetahuan Produk Halal Internasional Pada Suplemen Sangobion

Seperti hasil data di atas dari 6 orang yang mengkonsumsi suplemen Sangobion diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Pengetahuan produk halal internasional yang memilih sangat setuju sebesar 33,3%, yang memilih setuju 66,7%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

3) Natur-E

Natur-E merupakan suplemen yang banyak mengandung vitamin E yang berfungsi mampu merawat kesehatan kulit. Natur-E ini juga dalam berasal dari bahan alami seperti minyak biji gandum dan juga minyak biji bunga matahari. Suplemen Natur-E ini juga memiliki tiga jenis produk, mulai dari Natur-E 100, Natur-E 300,

dan Natur-E Advanced. Setiap masing-masing dari produk ini digunakan sesuai kebutuhan konsumen lalu di gunakan sesuai kondisi kulit dan usia. Selain vitamin E, beberapa dari produk suplemen Natur-E ini, juga mengandung bahan alami dari alam, seperti astaxanthin dari ganggang merah dan likopen dari buah tomat.

Kesadaran halal akan produk makanan maupun minuman tidak hanya sebatas mengetahui produk yang terdapat di indonesia saja, terlebih lagi produk yang banyak tersebar luas dipasaran tidak hanya produk dari Indonesia saja, produk dari luar negeri pun banyak tersebar di pasar-pasar. karena itu, pengetahuan serta pemahaman akan adanya produk-produk dari luar negeri menjadi indikator dalam kesadaran halal.

Tabel 5.37 Tanggapan responden tentang dmensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Natur-E

No	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
		SS	S	TS	STS		
1	Mengenal suplemen dari luar negeri yang berlabel halal	6	3	1	-	10	3,5
		24	9	2	-	35	
2	Mengetahui produk suplemen dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri dan di beri izin oleh MUI	7	3	-	-	10	3,7
		28	9	-	-	37	
3	Menjumpai suplemen dari luar negeri yang bertuliskan atau berlabel kan halal	5	5	-	-	10	3,5
		20	15	-	-	35	
Jumlah		18	11	1	-	10	3,6
Jumlah Bobot		72	33	2	-	107	

Sumber : Data Olahan 2020

Dapat diketahui dari 10 responden yang mengkonsumsi suplemen Natur-E pada indikator dimensi pengetahuan produk halal internasional memiliki nilai diatas 3,00. Indikator yang paling tinggi pada dimensi pengetahuan produk halal internasional sebesar 3,7 terdapat pada butir pernyataan nomor 2, Sedangkan indikator terendah pada dimensi pengetahuan produk halal internasional terdapat pada butir pernyataan nomor 1 dan 3 sebesar 3,5. Jumlah rata-rata keseluruhan dimensi pengetahuan produk halal internasional sebesar 3,6 yang artinya bahwa tanggapan responden tentang variabel kesadaran halal pada dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Natur-E berada pada kategori Baik.

: Hasil penghitungan data Dimens pengetahuan produk halal diperoleh nilai mean = 9,53 mediannya = 9, nilai modusnya = 9; dan standar deviasi = 1,52. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran .Tabel distribusi data dimensi pengetahuan produk halal seperti di bawah ini:

Tabel 5.38 Distribusi frekuensi dimensi pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Natur-E

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 11,05$	Sangat Setuju	6	60
2	$9,53 > X \geq 11,04$	Setuju	4	40
3	$8,51 > X \geq 9,52$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 8,51$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			10	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 16 Diagram Dimensi Pengetahuan Produk Halal Internasional Pada Suplemen Natur-E

Seperti hasil data di atas dari 10 orang yang mengonsumsi suplemen Natur-E diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen berdasarkan Pengetahuan produk halal internasional pada suplemen Natur-E yang memilih sangat setuju sebesar 60%, yang memilih setuju 40%, sedangkan yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih.

5.2.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Hemaviton

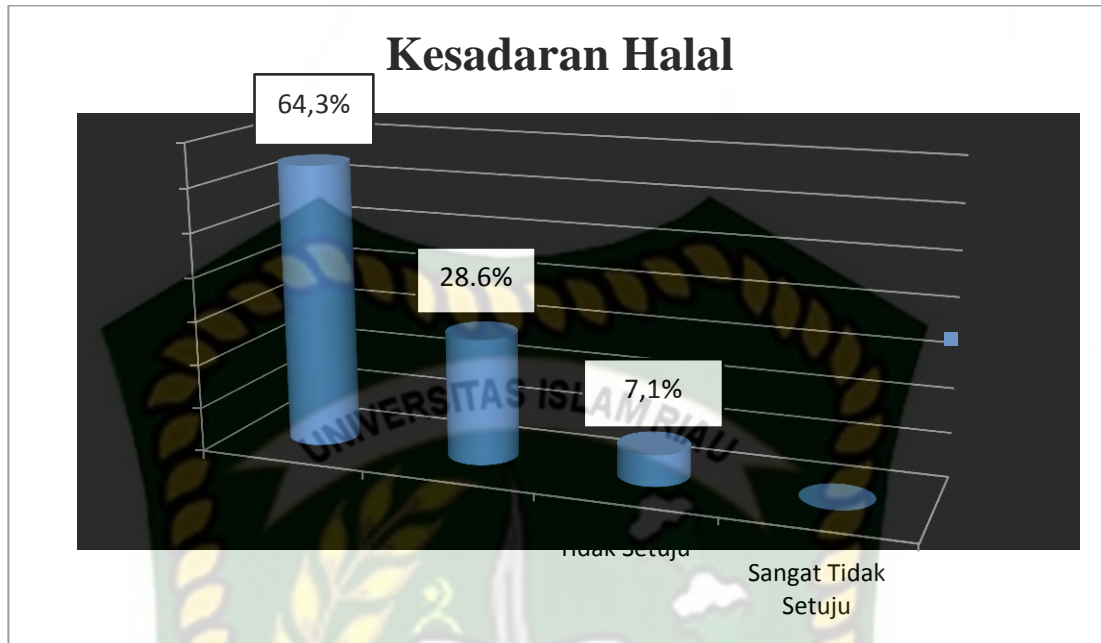
Penelitian yang di teliti ini bertujuan mampu memahami serta mengetahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Hemaviton. Secara terperinci deskripsi data kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen diperoleh nilai mean = 70,80 mediannya = 7, nilai modusnya = 80; dan standardeviasi = 6,25. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen adalah sebagai berikut.

Tabel 5.39 Distribusi frekuensi analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau Terhadap label halal suplemen hemaviton

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 77,05$	Sangat Setuju	9	64,3
2	$70,80 > X \geq 77,04$	Setuju	4	28,6
3	$64,55 > X \geq 70,79$	Tidak Setuju	1	7,1
4	$< 64,55$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			14	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 17 Diagram Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen Hemaviton

Seperti hasil data di atas dari 14 orang yang mengkonsumsi suplemen Hemaviton diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Hemaviton sebagian besar memilih Sangat Setuju sebesar 64,7 %, , yang memilih Setuju sebesar 28,6 %, Tidak Setuju sebesar 7,1 % dan yang memilih Sangat Tidak Setuju tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Hemaviton adalah Sangat Setuju ini berarti Mahasiswa di Universitas Islam Riau sangat memiliki kesadaran akan label halal suplemen dengan tingkat kesadaran yaitu Sadar akan label halal pada suplemen atau berada pada kategori Baik. Hasil penelitian didasarkan pada faktor yang menjadi indikator kesadaran konsumen dalam memilih produk halal.

2) Sangobion

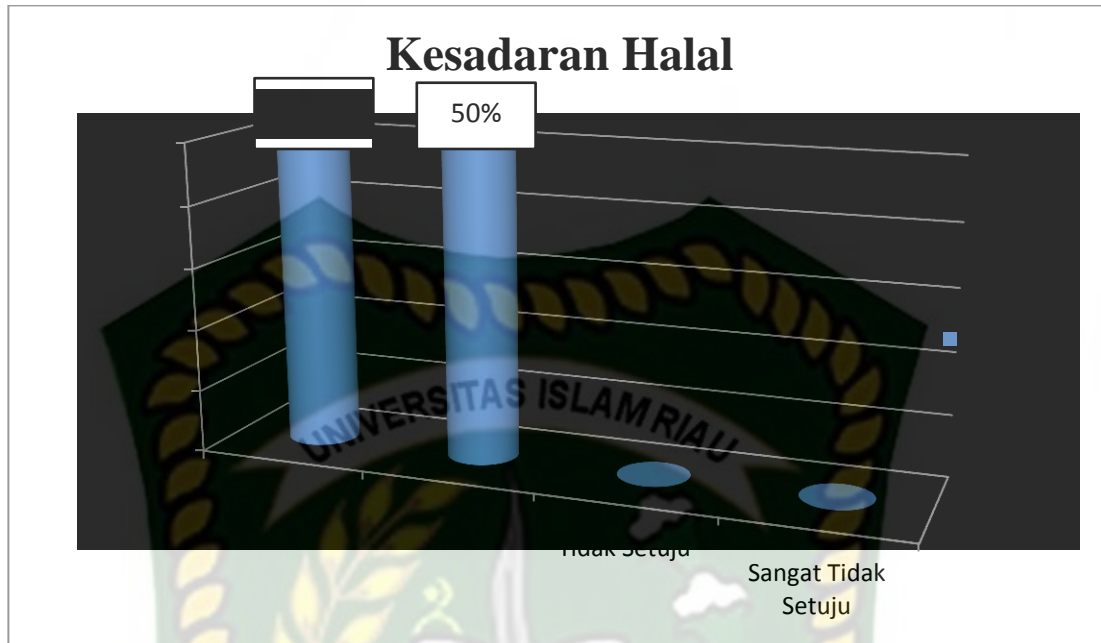
Penelitian yang di teliti ini bertujuan mampu memahami serta mengetahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Sangobion. Secara terperinci deskripsi data kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen diperoleh nilai mean = 70,80 mediannya = 7, nilai modusnya = 80; dan standardeviasi = 6,25. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen adalah sebagai berikut.

Tabel 5.40 Distribusi frekuensi analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen sangobion

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 77,05$	Sangat Setuju	3	50
2	$70,80 > X \geq 77,04$	Setuju	3	50
3	$64,55 > X \geq 70,79$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 64,55$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			6	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 18 Diagram Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen Sangobion

Seperti hasil data di atas dari 6 orang yang mengonsumsi suplemen Sangobion diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Sangobion memilih Sangat Setuju sebesar 50%, yang memilih Setuju sebesar 50%, yang memilih Tidak Setuju dan yang memilih Sangat Tidak Setuju tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Sangobion adalah Sangat Setuju dan Setuju ini berarti Mahasiswa di Universitas Islam Riau memiliki kesadaran akan label halal suplemen Sangobion dengan tingkat kesadaran yaitu Sadar yang berarti Masuk pada kategori Baik. Hasil penelitian didasarkan pada faktor yang menjadi indikator kesadaran konsumen dalam memilih produk halal.

3) Natur-E

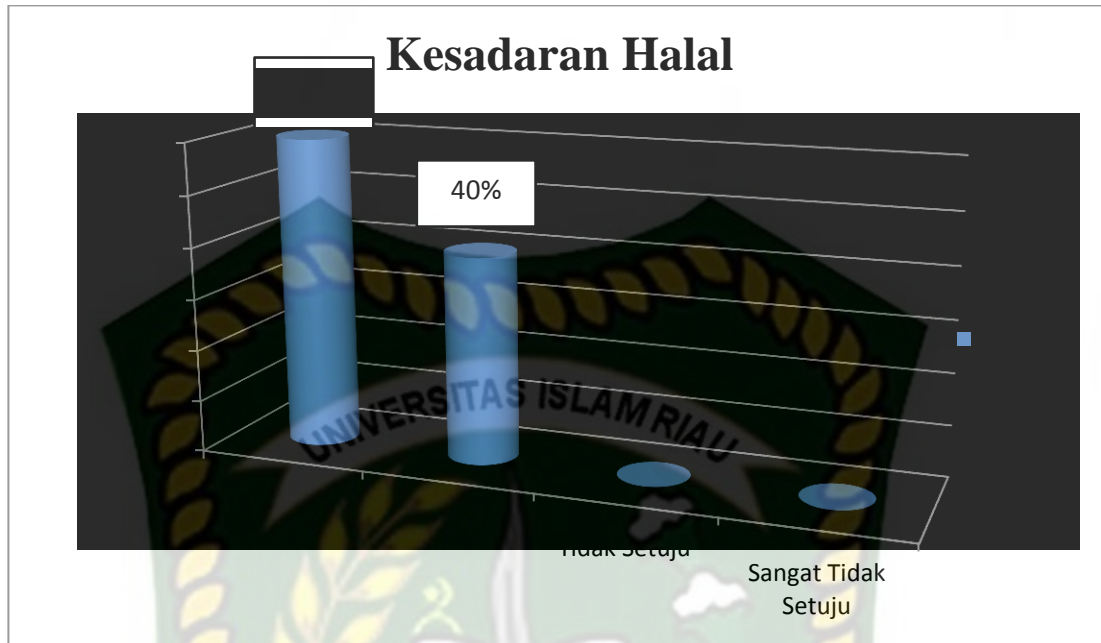
Penelitian yang di teliti ini bertujuan mampu memahami serta mengetahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Natur-E. Secara terperinci deskripsi data kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen diperoleh nilai mean = 70,80 mediannya = 7, nilai modusnya = 80; dan standardeviasi = 6,25. Hasil dari data di atas bisa di cermati dilampiran . Tabel distribusi data analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen adalah sebagai berikut.

Tabel 5.41 Distribusi frekuensi analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Natur-E

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$\geq 77,05$	Sangat Setuju	6	60
2	$70,80 > X \geq 77,04$	Setuju	4	40
3	$64,55 > X \geq 70,79$	Tidak Setuju	-	-
4	$< 64,55$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			10	100

Sumber : Data Olahan 2020

Berikut di bawah ini di tampilkan digram seperti berikut :



Gambar 19 Diagram Analisis Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen Natur-E

Seperti hasil data di atas dari 10 orang diketahui analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen sebagian besar memilih Sangat Setuju sebesar 60 %, yang memilih Setuju sebesar 40 %, yang memilih Tidak Setuju dan yang memilih Sangat Tidak Setuju tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan analisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen Natur-E adalah Sangat Setuju ini berarti Mahasiswa di Universitas Islam Riau Sangat memiliki kesadaran akan label halal suplemen dengan tingkat kesadaran yaitu Sadar akan kehalalan suplemen atau berada pada kategori Baik. Hasil penelitian didasarkan pada faktor yang menjadi indikator kesadaran konsumen dalam memilih produk halal.

4) Tanggapan Responden Dari ke-3 Suplemen.

Berikut dibawah ini hasil tanggapan seluruh responden dari ketiga suplemen yang di teliti adalah sebagai berikut :

Tabel 5.42 Hasil Tanggapan Responden Dari ketiga suplemen

No	Dimensi	Pernyataan	Kategori				Jumlah	Rata-rata
			SS	S	TS	STS		
1	Bahan Baku Halal	Memeriksa lebel halal sebelum membeli suplemen	24	6	-	-	30	3,8
			96	18	-	-	114	
2		Memeriksa komposisi bahan yang ada pada suplemen	16	14	-	-	30	3,5
			64	42	-	-	106	
3		Melihat kandungan vitamin yang ada pada suplemen	12	18	-	-	30	3,4
			48	54	-	-	102	
4		Mengecek tanggal kadaluwarsa	23	7	-	-	30	3,8
			92	21	-	-	113	
5	Suplemen harus menggunakan bahan baku yang di perbolehkan agama	22	8	-	-	30	3,7	
		88	24	-	-	112		
6	Kewajiban Agama	Percaya akan firman Allah tentang sesuatu makanan yang haram banyak mudharat nya	22	8	-	-	30	3,7
			88	24	-	-	112	
7		Sesuatu yang halal lebih banyak khasiatnya	24	6	-	-	30	3,8
			96	18	-	-	114	
8		Percaya akan janji Allah berupa pahala bagi orang yang menjauhi sesuatu yang haram	22	8	-	-	30	3,7
			88	24	-	-	112	

9	Proses Produksi	Melihat pengolahan produk lewat media cetak maupun elektronik	15	13	2	-	30	3,4	
			60	39	4	-	103		
10		Suplemen tidak banyak mengandung bahan kimia berbahaya	13	17	-	-	30	3,4	
			52	51	-	-	103		
11		Menggunakan teknologi canggih dan aman untuk pengolahan suplemen	18	10	2	-	30	3,5	
			72	30	4	-	106		
12		Di olah dengan baik dan benar	16	13	1	-	30	3,5	
			64	39	2	-	105		
13		Proses produksi di pantau oleh MUI	19	11	-	-	30	3,6	
			76	33	-	-	109		
14		Suplemen di olah dengan bersih	10	19	1	-	30	3,3	
			40	57	2	-	99		
15		Tempat pengolahan bersih	18	12	-	-	30	3,6	
			72	36	-	-	108		
16		Kebersihan Produk	Melihat tempat pengolahan suplemen di media sosial maupun elektronik	13	13	4	-	30	3,3
				52	39	8	-	99	
17		Suplemen berkemasan rapi dan tidak kotor	21	9	-	-	30	3,7	
	84		27	-	-	111			

18		Mengetahui produk suplemen dari luar negeri yang berlabel halal	16	11	3	-	30	3,4
			64	33	6	-	103	
19	Pengetahuan produk halal internasional	Mengetahui produk suplemen dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri dan di beri izin oleh MUI	11	15	4	-	30	3,2
			44	45	8	-	97	
20		Menjumpai suplemen dari luar negeri yang bertuliskan halal atau berlabelkan halal	14	13	3	-	30	3,4
			56	39	6	-	101	
Jumlah			349	231	20	-	30	3,4
Jumlah Bobot			1308	693	40	-	2041	
Frekuensi			17	12	1	-	30	
Persentase			56,7%	40%	3,3%	-	100%	

Sumber : Data olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat frekuensi atau jumlah responden yang memilih Sangat Setuju dari ketiga suplemen sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 56,7%, yang memilih Setuju sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 40% ,yang memilih Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3,3%. Dari hasil data di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa jumlah responden maupun persentase terbanyak yaitu pada tanggapan sangat setuju dengan responden sebanyak

17 orang dan persentase terbanyak yaitu 56,7% dengan rata-rata skor nilai yaitu 3,4. Ini berarti dari ketiga suplemen yang dipilih oleh responden maka bisa disimpulkan bahwa Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen yaitu Baik.

Berikut dibawah ini hasil skor kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap label halal pada ketiga suplemen berdasarkan dimensi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.43 Hasil Skor Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Pada Ketiga Suplemen Berdasarkan Dimensi.

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Bahan Baku Halal	3,6	Baik
2	Kewajiban Agama	3,7	Baik
3	Proses Produksi	3,5	Baik
4	Kebersihan Produk	3,5	Baik
5	Pengetahuan Produk Halal Internasional	3,3	Baik

Sumber : Data olahan 2020

Dari hasil skor per dimensi di atas yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kesadaran mahasiswa terhadap label halal ketiga suplemen, dimensi yang paling besar skor nya yaitu kewajiban agama sebesar 3,7 dengan kategori Baik sedangkan dimensi dengan skor terendah yaitu pengetahuan produk halal internasional dengan skor 3,3 dengan kategori Baik.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil tanggapan responden dari ketiga suplemen yang dikonsumsi oleh mahasiswa bisa di tarik kesimpulan rata-rata hasil tanggapan responden terhadap kelima dimensi yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kesadaran mahasiswa terhadap label halal suplemen yaitu sebesar 3,4 yaitu pada kategori baik. Dengan frekuensi atau jumlah responden 30 orang masing-masing memilih sangat setuju sebanyak 17 orang , yang memilih setuju sebanyak 12 orang , yang memilih tidak setuju sebanyak 1 orang, sedangkan yang memilih sangat tidak setuju tidak ada.

Dari kelima dimensi yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kesadaran mahasiswa terhadap label halal suplemen, juga dapat di tarik kesimpulan responden yang paling tinggi kesadaran nya terhadap label halal suplemen yaitu responden yang mengkonsumsi atau pernah mengkonsumsi suplemen Hemaviton yaitu responden banyak memilih sangat setuju dengan persentase terbesar dari ketiga suplemen yaitu sebesar 64,3%. Ini berarti tingkat kesadaran dari mahasiswa yang mengkonsumsi suplemen Hemaviton lebih tinggi dari mahasiswa yang mengkonsumsi suplemen Sangobion maupun Natur-E

Dari hasil data di atas juga dapat di tarik kesimpulan bahwa 5 dimensi yang paling dominan atau memiliki skor tertinggi yaitu dimensi kewajiban agama sebesar 3,7 dengan kategori Baik, ini juga berarti tingkat kesadaran mahasiswa terhadap dimensi kewajiban agama sangat tinggi karena memang sudah seharusnya kewajiban agama lebih penting dari segala hal khusus nya kita yang beragama kan islam yang

harus taat akan perintah Allah SWT tak terkecuali sesuatu yang masuk ketubuh baik itu makanan maupun minuman semua menjadi sangat penting dan perlu kesadaran untuk diri kita masing-masing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Bonus Giwang Pambudi, 2018). Berdasarkan hasil data kuisioner yang telah di isi oleh responden dan telah di analisis bahwa kesadaran akan label halal terhadap suplemen yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Islam Riau pada kategori Baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil skor rata-rata tanggapan dari 30 orang responden yang menjawab tanggapan dari ke 5 dimensi yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui kesadaran seseorang terhadap label halal dengan jumlah skor sebesar 3,4. Ini berarti menunjukkan bahwa responden memiliki kesadaran akan pentingnya label halal pada suplemen dengan memperhatikan beberapa aspek yang menjadi dimensi sekaligus tolak ukur untuk mengetahui kesadaran akan kehalalan suatu produk

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis asosiatif kuantitatif yaitu dengan menggunakan angket kuisisioner yang sudah reliabel. Dari skala yang akan digunakan untuk mengetahui jumlah kategori hasil pengukuran dari distribusi normal, kuisisioner yang disebarakan terhadap 30 responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yaitu yang berjurusan Manajemen, Akutansi, dan Ekonomi pembangunan yang digunakan untuk mengukur serta menganalisis kesadaran mahasiswa muslim di Universitas Islam Riau terhadap lebel halal suplemen . Maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1. KESIMPULAN

1. Dari kelima dimensi hasil data yang telah di olah serta di analisis dapat di tarik kesimpulan hasil penelitian kesadaran halal terhadap suplemen dari 30 responden, yang mengkonsumsi suplemen Hemaviton sebanyak 14 orang mahasiswa di Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi, data memiliki nilai persentase terbanyak yaitu Sangat setuju sebesar 64,7% yang berarti Mahasiswa di Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomimemiliki kesadaran akan lebel halal suplemen Hemaviton, dengan tingkat kesadaran yaitu kategori Baik.
2. Dari kelima dimensi hasil data yang telah di olah serta di analisis dapat di tarik kesimpulan hasil penelitian kesadaran halal terhadap suplemen dari 30 responden, yang mengkonsumsi suplemen Sangobion sebanyak 6orang

mahasiswa di Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi, data memiliki nilai persentase yaitu Sangat setuju sebesar 50% dan setuju sebesar 50% juga, yang berarti Mahasiswa di Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi memiliki kesadaran akan label halal suplemen Sangobion, dengan tingkat kesadaran yaitu Kategori Baik.

3. Dari kelima dimensi hasil data yang telah di olah serta di analisis dapat di tarik kesimpulan hasil penelitian kesadaran halal terhadap suplemen dari 30 responden, yang mengkonsumsi suplemen Natur-E sebanyak 10 orang mahasiswa. di Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi, data memiliki nilai persentase terbanyak yaitu Sangat setuju sebesar 60% yang berarti Mahasiswa di Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomimemiliki kesadaran akan label halal suplemen Natur-E, dengan tingkat kesadaran yaitu kategori Baik.
4. Dari hasil tanggapan 30 responden yang memilih Sangat Setuju dari ketiga suplemen sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 56,7%, yang memilih Setuju sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 40% ,yang memilih Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 3,3% dengan rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3,4. Dari hasil data yang telah diolah serta di analisis dapat di tarik kesimpulan bahwa jumlah responden maupun persentase terbanyak yaitu pada tanggapan sangat setuju dengan responden sebanyak 17 orang dan persentase terbanyak yaitu 56,7% ini berarti dari ketiga suplemen yang dipilih oleh responden

maka bisa di simpulkan bahwa Kesadaran Mahasiswa Muslim Di Universitas Islam Riau Terhadap Label Halal Suplemen yaitu Baik.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan agar Mahasiswa di Universitas Islam Riau maupun para peneliti nantinya yang akan melakukan penelitian terkait Kesadaran halal terhadap suatu produk, untuk melakukan hal sebagai berikut :

1. Bagi Responden yaitu Mahasiswa di Universitas Islam Riau untuk selalu memperhatikan label halal serta kandungan-kandungan yang terdapat di dalam suplemen.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, dengan demikian variabel yang mempengaruhi kesadaran Mahasiswa di Universitas Islam Riau terhadap label halal suplemen dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

RENCANA DAFTAR PUSTAKA

- Laporan tahunan kehidupan beragama di Indonesia. (2009). *Program studi Agama dan lintas budaya (Center for religious and crosscultural studies/CRCS) Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.*
- agama, D. (2003, 10 12). *pengertian halal*. Dipetik 10 7, 2019, dari <http://pengertianhalalindonesia.co.id>.
- Ahmad Na, Tunku Abaidah Tn, & Abu Yahya MH. (2013). A Study on Halal Food Awareness Among Muslim Customers in Klang Valley, In : 4th Internasional Conference On Business and Economic Reasearch Proceeding. Bandung.
- Apriyantono, Anton, & Nurbowo. (2003). *Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*. Jakarta: Khairul Bayaan.
- Aziz Y.A, & Vui. C.N. (2013). The Role of Halal Awareness, Halal Certification, and Marketing Components in Determining Halal Purchase Intention Among Non-Muslims in Malaysia: A Structural Equation Modeling Approach. *Journal of International Food and Agribusiness Marketing*, 25(1), pp.1-23.
- beritasingkat, & itemid. (2010, april 28). Dipetik november 2019, 29, dari http://www.mui.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=94:pusat.
- Bruinessen, & Martin Van. (1998). *Islam dan Politik. Yayasan Bentang budaya,*
- Budiarjo, & Miriam. (2003). *Dasar-Dasar ilmu politik. PT Gramedia Pustaka Utama . Jakarta.*
- Cholil, Syhadi, Zainal Abidin Bagir, & dkk. (2009). Analisis kepuasan konsumen terhadap manisan mangga yang berlabel halal.
- Denzin, Norman K, & Yvonna S Lincoln. (2009). Analisis Ekonomi Poilitik Settifikasi Halal Oleh Majelis Ulama Indonesia. *Handbook of Qualitative Reaserch.pustaka belajar. Yogyakarta.*
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Sertifikasi Halal*. (t.thn.). Jakarta: Departemen Agama RI,2003.

- Dougall, & John Mac. (1996, 12 23). Diambil kembali dari Kalau umat islam tenteram negara ini: <http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/1996/12/23/0038>.
- Fukuyama. (2002). Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran Kalam. *Trust*, Yogyakarta.
- H, G. N. (2015). Manajemen pemasaran. Bandung: CV Yrama Widya .
- Makanan halal dalam Al.Quran.* (t.thn.). Dipetik Juli 26, 2015, dari <http://isnaizakia29.wordpress.com/2014/2/12/ayat-al-quran-dan-hadist-tentang-makanan-yang-baik-dan-halal-serta-giat-bekerja>.
- MUJADDIDYN, M. A. (2015). Sertifikasi Halal Terhadap Produk Impor. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
- PAMBUDI, B. G. (2018). Pengaruh Kesadaran Halal dan Sertifikasi Halal. Bandar lampung.
- Qardawi, & Muhammad yusuf. (1993). Halal Dan Haram Dalam Islam. Semarang: PT Bina Ilmu.
- Rangga febriyana, Sampurno, & Djoharsyah. (2019). Pengaruh Label Halal, Kualitas, dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Natur-E pada Konsumen. *KALBISOCIO*, Kota Bogor.
- saca, F. (2010, november 1). *Tantangan dan peluang industri berbasis halal.* Dipetik november 08, 2019, dari <http://sacafirmansyah.wordpress.com/2010/06/22tantangan-dan-peluang-industri>
- Shaari, J.A.N, & Arifin N.S. (2010). Dimensi of Halal Purchase Intention: A Preliminary Study. *International Review of Business Research Papers*. 6(4),444-456.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, & Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- T, W. .. (2010). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Serta Atribut yang Dipentingkan Konsumen dalam Pembelian Nutrilite Salmon Omega 3. Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Yuwono, D. B. (2017). Kepedulian Muslim Perkotaan Terhadap Kehalalan. Kupang, NTT.

